

33 tahun
Amanah tumbuh berkualitas
Tanggung berkelanjutan
Terdepan Co Digital
10 Desember 1992 - 10 Desember 2025

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

PT. BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI
JALAN SUNSET ROAD DEWA RUCI
RUKO SUNSET 8 BLOK 4, KUTA, BADUNG





LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali

**Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Fajar Sejahtera Bali**

Jln. Sunset Road Dewa Ruci,
Ruko Sunset 8 Blok 4,
Kuta, Badung - Bali

(0361) 475 6161
<https://bprsfajarbali.com/>

DAFTAR ISI

LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS SEMESTER II BULAN JANUARI - DESEMBER 2025

PT. BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI	5
a. Pendahuluan	5
b. Sekilas Tentang Perusahaan	5
c. Nilai Perusahaan	14
d. Kilas Kinerja	14
e. Realisasi Edukasi, Inklusi dan Literasi Kebijakan Manajemen	24
f. Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor	29
g. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha	29
h. Realisasi Pengembangan Organisasi, SDI dan TI	30
i. Informasi Lainnya	35
j. Penutup	38

KEGIATAN TAHUN 2025	41
----------------------------------	-----------

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) PT. BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI

Periode : Januari - Desember 2025	69
Pendahuluan	69
a. Identitas BPRS	69
b. Dasar Pengawasan	69
c. Ruang Lingkup Pengawasan	69
d. Metodologi Pengawasan	69
e. Hasil Pengawasan	70
f. Temuan dan Rekomendasi	71
g. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	71
h. Penilaian Umum Kepatuhan Syariah	71
i. Pernyataan & Opini Syariah DPS	71
j. Penutup	71

LAPORAN DEWAN KOMISARIS	
SEMESTER II PERIODE JULI - DESEMBER 2025	
PT. BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI	73
Pendahuluan	73
Evaluasi Dewan Komisaris	73
a. Pelaksanaan Rencana Bisnis Baik Secara Kuantitatif Maupun Kualitatif Terhadap Realisasi Rencana Bisnis	73
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali	78
c. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko	79
d. Upaya-Upaya Untuk Memperbaiki Kinerja BPRS	81
Penutup	83
LAPORAN KEUANGAN AUDITED	84

“Tahun 2025 merupakan Tahun Instropeksi diri untuk melakukan evaluasi di berbagai lini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan kesiapan yang lebih matang pada tahun 2026. Tahun 2026 ini, merupakan pertumbuhan yang lebih berkualitas lagi dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian yang baik sehingga kedepan menghasilkan peningkatan ROA, penurunan NPF dan GCG serta disiplin kerja yang terarah.”



LAPORAN REALISASI RENCANA BISNIS SEMESTER II BULAN JANUARI - DESEMBER 2025 PT. BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI - BADUNG

A. Pendahuluan

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, & karunia-Nya lah sampai dengan akhir semester I periode Januari - Desember tahun 2025 PT. BPRS Syariah Fajar Sejahtera Bali (FSB) dapat berjalan dengan baik walau dalam berjalannya usaha tidak terlepas dari kendala, dan permasalahan yang ada, baik secara internal maupun eksternal. Dengan pertimbangan tersebut, kami selaku Pengurus yang berfungsi melakukan operasional atas keberlangsungan usaha PT. BPRS Syariah Fajar Sejahtera Bali tetap berupaya semaksimal mungkin dalam upaya tersebut terjadi penurunan kinerja ataupun peningkatan kinerja yang terukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan dasar, ada upaya-upaya atau langkah-langkah manajemen secara strategis yang telah dijalankan walau hasil belum dapat maksimal atau sesuai dengan target/sasaran secara tertulis.

BPRS Fajar Sejahtera Bali sebagai sebuah tim mulai percaya diri untuk lebih agresif menggarap pasar dan bersaing dengan para kompetitor lainnya. Beberapa perubahan mendasar yang dilakukan pada

semester pertama dan kedua di tahun 2025 mulai menampakkan hasilnya. Perubahan proses Internal, pembuatan produk baru, pembentukan SOP, pelatihan karyawan, rekrutmen karyawan baru yang telah dilakukan di tahun 2025 juga mampu membawa suasana kerja baru dan merubah ritme kerja menjadi lebih dinamis serta produktif pada semester II tahun 2025.

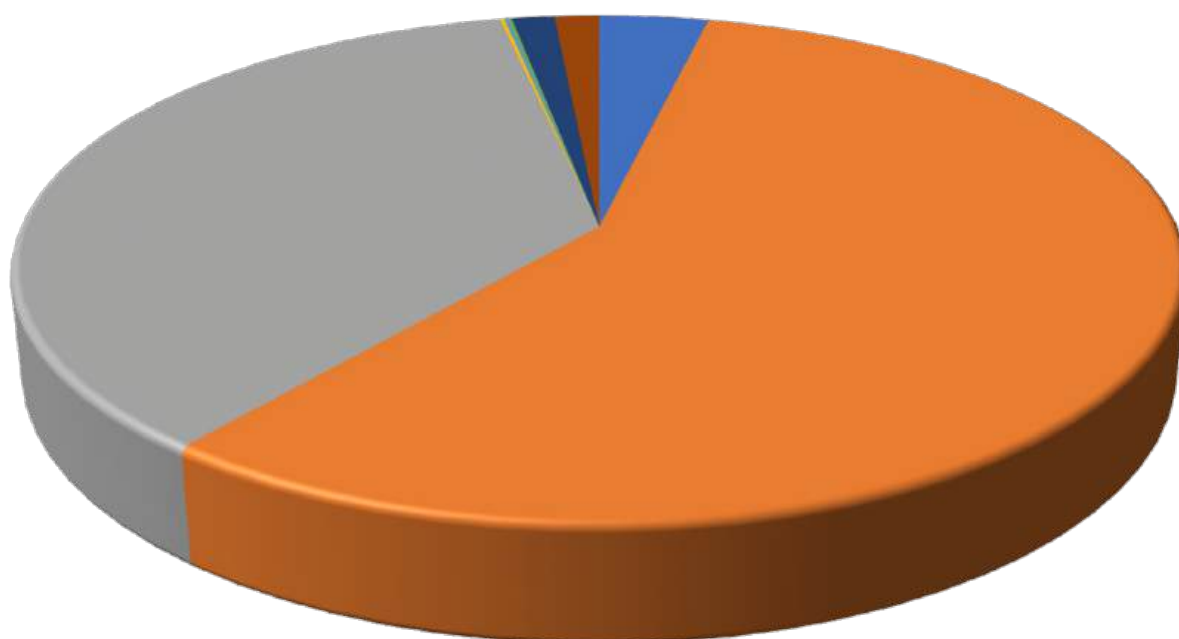
Dengan perkembangan yang ada tersebut, kami optimis dan semakin yakin dengan masa depan BPRS FSB yang gemilang. Insha Allah.

Adapun penilaian evaluasi rencana bisnis meliputi hal-hal sesuai SE-OJK No.37/SEOJK.03/2016, tentang Rencana bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai mana yang akan dijelaskan pada Laporan Evaluasi semester I dibawah ini.

B. Sekilas Tentang Perusahaan

Identitas Perusahaan

Nama	:	PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali (FSB)
Alamat	:	Jl. Sunset Road Dewa Ruci, Ruko Sunset 8 Blok 4 Kuta, Badung - Bali
Telepon	:	(0361) 4756161
Email	:	bprsfajarsejahtera@gmail.com
Tanggal Berdiri	:	19 Desember 1992
Tanggal Disahkan Kementerian Keuangan	:	05 April 1994
Modal Disetor saat ini	:	Rp. 9.510.000.000,-
Jumlah Pegawai	:	16 Orang
Jumlah Direksi	:	2 Orang
Jumlah Komisaris	:	2 Orang
Jumlah DPS	:	1 Orang



■ Minanul Ghofar
 ■ Muhammadiyah Bali
 ■ Dewi Sinaryati
 ■ M. Hasan Aeni
■ PT. Widya Dharma Shanti
 ■ Laksmi Mustikaningrat
 ■ Rully Soripada
 ■ Lainnya (44 orang)

Kepemilikan Saham Dalam Bank

Struktur Kepemilikan Saham sampai dengan akhir Desember 2025 adalah :

Nama	Saham Setelah Jual Beli		
	Lbr	Nominal	%
Laksmi Mustikaningrat	675	337.500.000	3,55%
Minanul Ghofar	10.894	5.447.000.000	57,28%
PT. Widya Dharma Shanti	6.847	3.423.500.000	36,00%
Rully Soripada	25	12.500.000	0,13%
Dewi Sinaryati	25	12.500.000	0,13%
M. Hasan Aeni	21	10.500.000	0,11%
Muhammadiyah Bali	270	135.000.000	1,42%
Lainnya (44 orang)	263	131.500.000	1,38%
Jumlah	19.020	9.510.000.000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Nama	Saham Setelah Jual Beli		
	Lbr	Nominal	%
I Made Marlowe M. Bandem	Nihil	Nihil	Nihil
Djoko Budhi Setyawan	Nihil	Nihil	Nihil

Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah

Nama	Saham Setelah Jual Beli		
	Lbr	Nominal	%
Edwar, S.Ag, M.Kom	Nihil	Nihil	Nihil

Kepemilikan Saham Direksi dan hubungan Direksi dengan Komisaris

Selama tahun 2025, seluruh Direksi tidak memiliki saham di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali, di bank lain maupun perusahaan lain. Direksi berasal dari pihak yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan afiliasi dan atau Pemegang Saham dan Pemegang Saham Pengendali.

Nama	Saham Setelah Jual Beli		
	Lbr	Nominal	%
Ida Bagus Putu Swara Hamdani	Nihil	Nihil	Nihil
Brigita Chandra S.G.P.	Nihil	Nihil	Nihil

Profil Pengurus

Jabatan	Pengurus
Komisaris Utama	I Made Marlowe Makaradhwaja Bandem
Komisaris	Djoko Budhi Setyawan
Dewan Pengawas Syariah	Edwar, S.Ag, M.Kom
Direktur Utama	Ida Bagus Putu Swara Hamdani
Direktur	Brigita Chandra S.G.P.



I Made Marlowe M. Bandem

Beliau lulusan Sarjana S1 di University Perth Western Australia sebagai Sarjana Ekonomi Manajemen. Dan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali sejak tahun 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. BPR TATA ANJUNGSARI sampai dengan saat ini.

Djoko Budhi Setyawan

Beliau lulusan Sarjana S1 dari UGM dan S2 dari UNAIR Surabaya. Dan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali mulai tahun 2020. Dan beliau juga telah berpengalaman dari tahun 1983 sampai dengan sekarang di Industri Perbankan. Selain itu, beliau juga aktif di berbagai lembaga keuangan, dan juga sebagai fasilitator CERTIF.



Edwar, S.Ag, M.Kom

Beliau lulusan Magister S2 di STIMIK sebagai Magister Komputer. Dan beliau pada tahun 2015 menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah di BPRS Fajar Sejahtera Bali sampai dengan saat ini. Selain itu, Beliau juga aktif mengajar di STIKOM Bali.



Ida Bagus Putu Swara Hamdani

Beliau lulusan Sarjana S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarifhidayatullah Jakarta sebagai Sarjana Ekonomi. Dan beliau menjabat sebagai Direktur Utama di BPRS Fajar Sejahtera Bali sejak tahun 2018.

Brigita Chandra S.G.P.

Beliau lulusan Sarjana S1 di STIE Malang sebagai Sarjana Akuntansi. Dan Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur di BPRS Fajar Sejahtera Bali sejak tahun 2014.



Roadmap BPRS Fajar Sejahtera Bali

1992
Berdirinya PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali



2003
Perubahan Kepemilikan Pemegang Saham Perorangan menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bali

1994
Izin Operasional oleh Kementerian Keuangan

2014
Perubahan Visi, Misi dan Arah Strategi Bank Menjadi Bank Yang Amanah Menjaga Pertumbuhannya, Tangguh Sehat Secara Berkelanjutan dan Terdepan Dengan Teknologi Informasi



2015
Perubahan Core Banking System

2014
Perubahan Kepemilikan Pemegang Saham menjadi Minanul Ghoffar, Laksmi Mustikningrat dan PT Widya Dharma Shanti



2018
Penggunaan SLIK dari Webportal OJK, Penggunaan HT Elektronik dari Webportal BPN

2019
Launching Website, Pengajuan Online dan Media Online BPRS Fajar



2020
Penggunaan Virtual Account & Internet Of Things : Penggunaan Security alarm & CCTV

2020
Launching Kantor Kas Kebo Iwa

2019
Launching Tabungan KadoKu (Tabungan Berhadiah)



2021
Launching Tabungan Rencana Berkah (Berkesempatan Hadiah)

2021
Launching Artificial Intelegetn pada Virtual WA Center BPRS Fajar



2022
Kerjasama Mitra Merchant
Promo Bank Fajar

2022
Menerima Penghargaan
ASBISINDO Award 2022 :
BPRS Terbaik Kategori
Inovasi Teknologi informasi



2022
Launching Mobile Banking
BPRS Fajar

2023
Penetapan BPRS Fajar sebagai LKS PWU
(Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang)

2023
Penggunaan QR Pay Internal
sebagai alat pembayaran transaksi



2023
Menerima beberapa penghargaan, diantaranya :
1. **Penghargaan dari OJK** :BPRS Teraktif dalam Digitalization Awareness for BPR Leaders
2. **Penghargaan dari Infobank** : BPRS Terbaik dalam Kinerja Keuangan Tahun 2022
3. **Penghargaan dari LPS** :BPR Terbaik dalam Kepatuhan Pelaporan Kepada LPS
4. **Penghargaan dari ASBISINDO** : BPR Syariah Terbaik ke-3 Kategori Inovasi Teknologi Informasi

2024
Penggunaan Green Paperless
(aplikasi Fajar Memo)



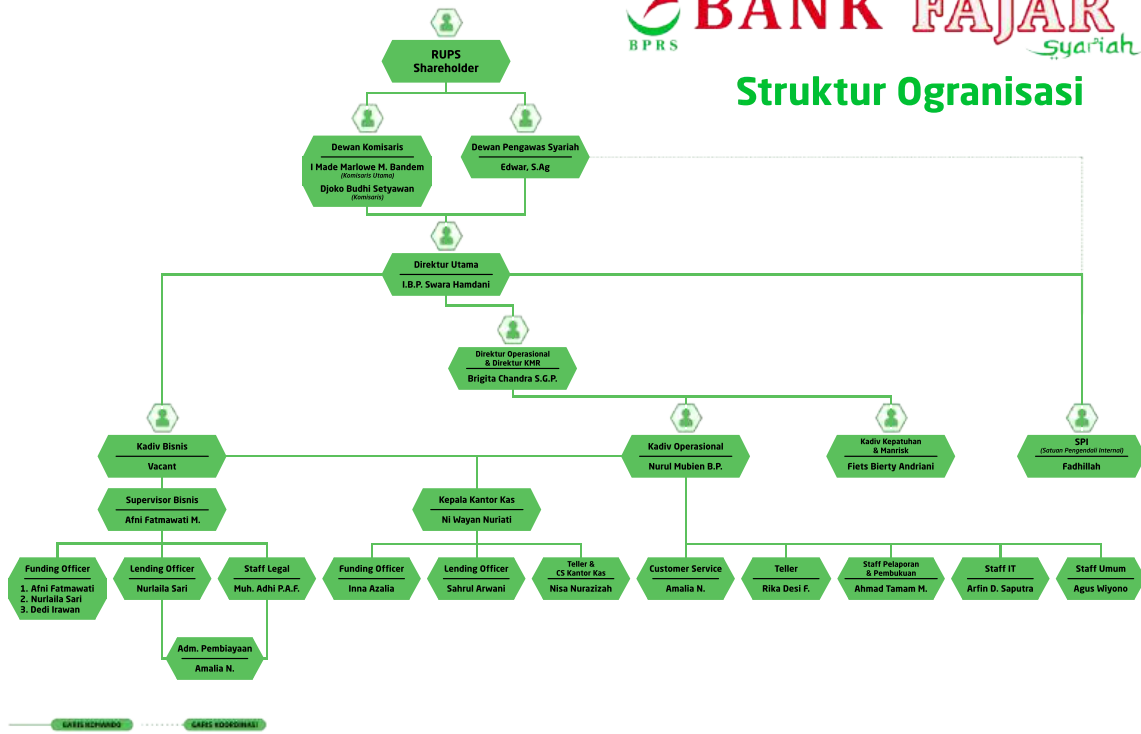
2024
Penggunaan e-Cloud
pada Server Bank

2024
Penggunaan Scoring Man Risk
(aplikasi Creva BPR/S Go Digital)

2024
Menerima beberapa penghargaan, diantaranya :
1. **Penghargaan dari ASBISINDO** : BPR Syariah Terbaik Kategori Inovasi Layanan
2. **Penghargaan dari Infobank** : BPRS Terbaik dalam Kinerja Keuangan Tahun 2023



Struktur Ogranisasi



(Amalia N.)



(Nurul Mubien)



(Afni Fatmawati)



(Fiets Bierty A.)



(Ni Wyn Nuriati)



(Rika Desi F.)



(Arfin Dian S.)



(M. Adhi Pathi A.F.)



(Fadhillah)



(Inna Azalia)



(Ahmad Tamam M.)



(Sahrul Arwani)



(Agus Wiyono)



(Nurlaila Sari)



(Dedi Irawan)



(Nisa Nurazizah)

Jabatan	Nama
Kadiv Kepatuhan & Man Risk	Fiets Bierty Andriani
Kadiv Operasional	Nurul Mubien Baha Putri
Kepala Kantor Kas	Ni Wayan Nuriati
Supervisor Bisnis	Afni Fatmawati
Marketing Kantor Kas	Inna Azalia
Marketing Funding	Nurlaila Sari
Teller Kantor Kas	Nisa Nurazizah
Marketing Kantor Kas	Sahrul Arwani
CS / Admin	Amalia Nurfadhilah
SPI / SKAI	Fadhillah
Staff IT	Arfin Dian Saputra
BO / Pembukuan	Ahmad Tamam Mubiin
Teller	Rika Desi Fatmawati
Bagian Umum	Agus Wiyono
Legal	Muh. Adhi Pathi Ahmad Firdaus
Marketing Funding	Dedi Irawan

C. Nilai Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan :

Visi :

“Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang Amanah, Terdepan dan Tangguh”

Misi :

1. Menjadi Bank yang tumbuh dan berkembang secara sehat;
2. Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mengutamakan peningkatan produktifitas bagi Bank dan Nasabah;
3. Meningkatkan kualitas SDM menjadi lebih profesional dan islami.

D. Kilas Kinerja

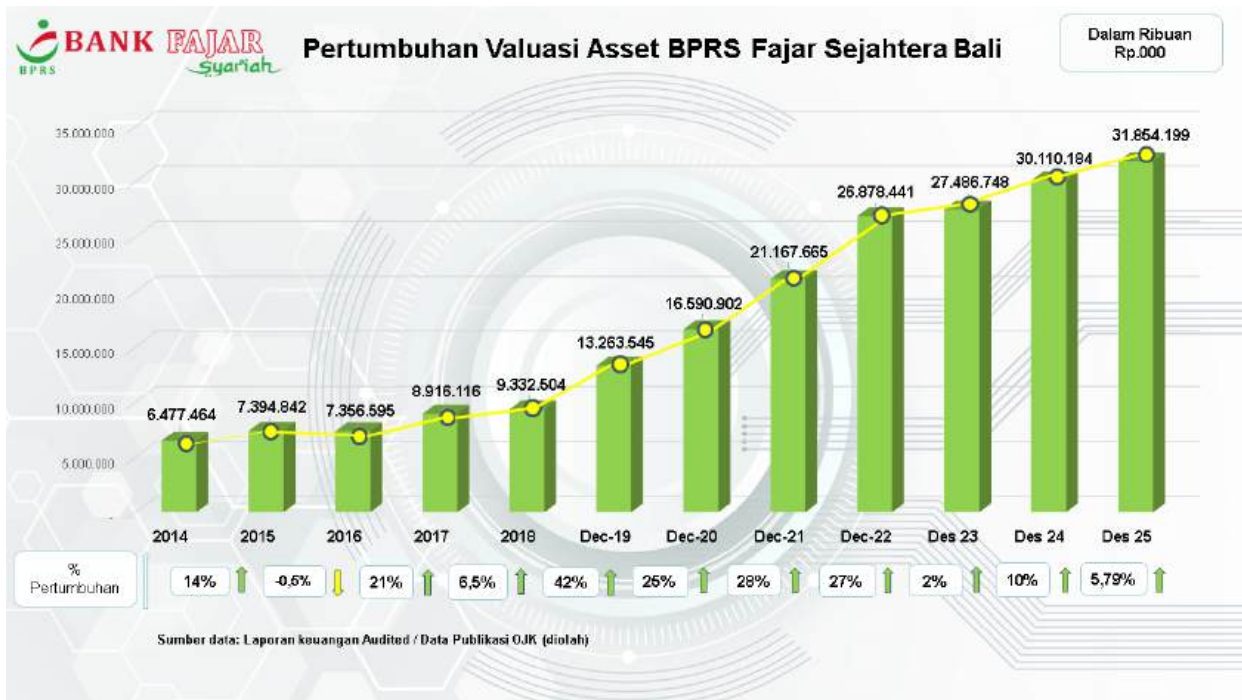
Realisasi Rencana Bisnis

Perkembangan Kinerja BPRS pada tahun 2025 di semester II ini semakin membaik dan telah mencapai beberapa target yang telah ditentukan dibandingkan pada Semester I tahun lalu. Beberapa hal yang mendasar dalam perbaikan kinerja ini adalah Pengembangan sumber daya Insani pada Petugas Bank dengan mengikuti pelatihan dan transfer ilmu serta sharring session dari Direksi dan Pejabat Eksekutif serta Pengrekrutan karyawan dengan tenaga kerja profesional. Sehingga pada semester II ini telah berpengaruh kepada Kinerja Bank.



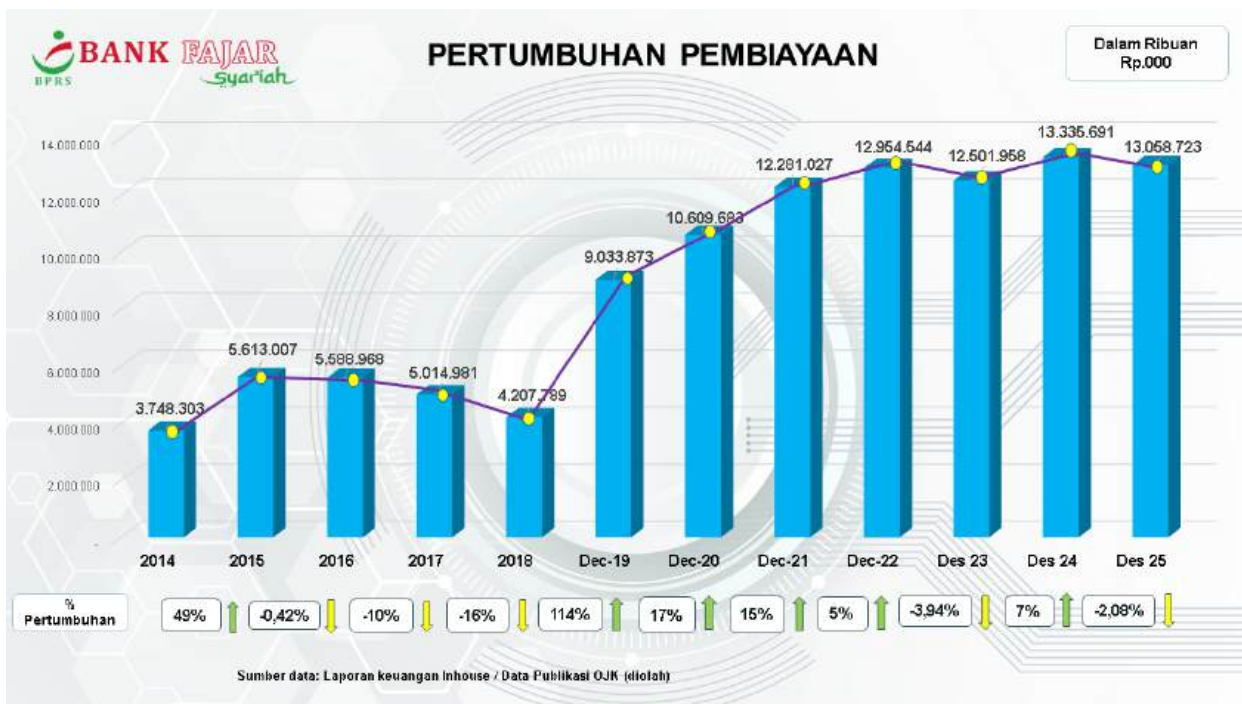
Keterangan :

Rata-rata pertumbuhan BPRS Fajar Sejahtera Bali sebelum diakuisisi oleh Pemegang Saham baru yaitu mencapai 21,13% sejak awal pendirian tahun 1994 sampai akhir tahun 2013.



Keterangan :

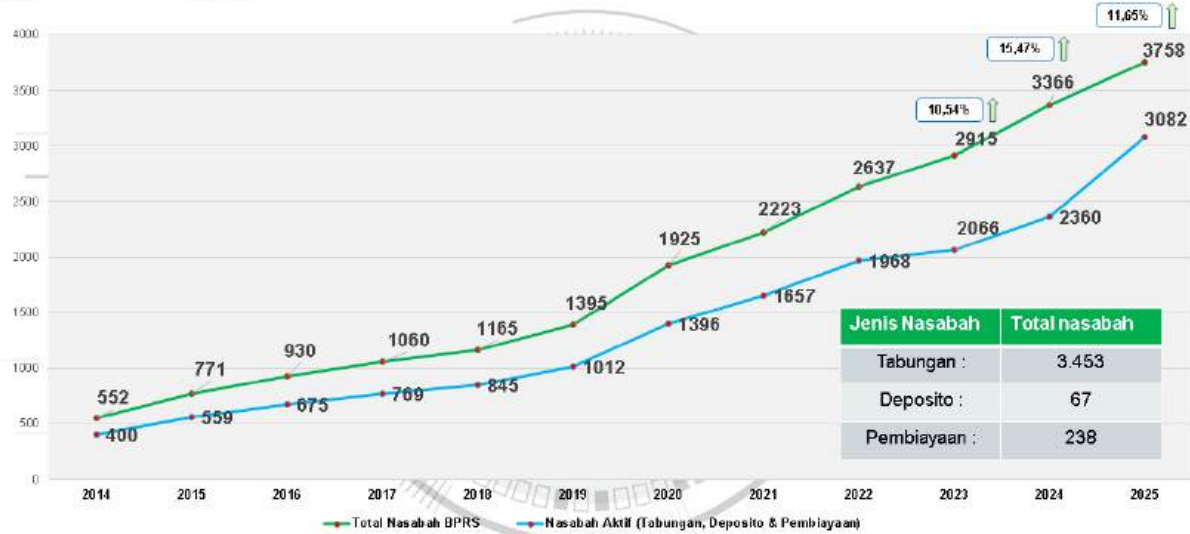
- Rata-rata pertumbuhan BPRS Fajar Sejahtera Bali sejak diambil alih oleh Pemegang Saham baru sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini tahun 2025 yaitu mencapai rata-rata 25,27%.
- Realisasi Aset pada bulan Desember 2025 mengalami pertumbuhan dibandingkan Desember 2024 sebesar 5,79 atau sebesar Rp.31,8M. Hal ini dikarenakan pertumbuhan pada Laba dan Simpanan BPRS yang meningkat pada tahun 2025.



Keterangan :

- Rata-rata pertumbuhan Pembiayaan BPRS Fajar Sejahtera Bali sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini tahun 2025 yaitu mencapai rata-rata 16,13%. Dimana pada tahun 2025 Pembiayaan tidak tumbuh atau menurun dari tahun sebelumnya sebesar 2,08%.

Pertumbuhan Number Of Account (NoA) / Nasabah



AMANAH Tumbuh Berkualitas, TANGGUH berkelanjutan memberikan Manfaat, TERDEPAN dengan Digitalisasinya.

Sumber data: Laporan CIF by sistem (CBS) / data Publikasi OJK (diolah)

Keterangan :

- NoA bertumbuh dari tahun sebelumnya sebesar 11,65% menjadi 3.758 nasabah. Dimana diantaranya terbagi dari 3.453 nasabah tabungan, 67 nasabah deposito dan 238 nasabah pembiayaan. Hal ini karena manajemen fokus untuk menggarap tabungan Pendidikan berupa Tabungan simpanan pelajar dan juga tabungan wadiah atau tabungan wajib yang di miliki oleh nasabah pembiayaan. Sedangkan pertumbuhan nasabah aktif mencapai 3.082 atau meningkat sebesar 30,59% dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan manajemen fokus terus memberikan informasi kepada nasabah pasif/dorman untuk terus melakukan transaksinya di BPRS Fajar.

PERTUMBUHAN DANA SIMPANAN

Dalam Jutaan Rp.000

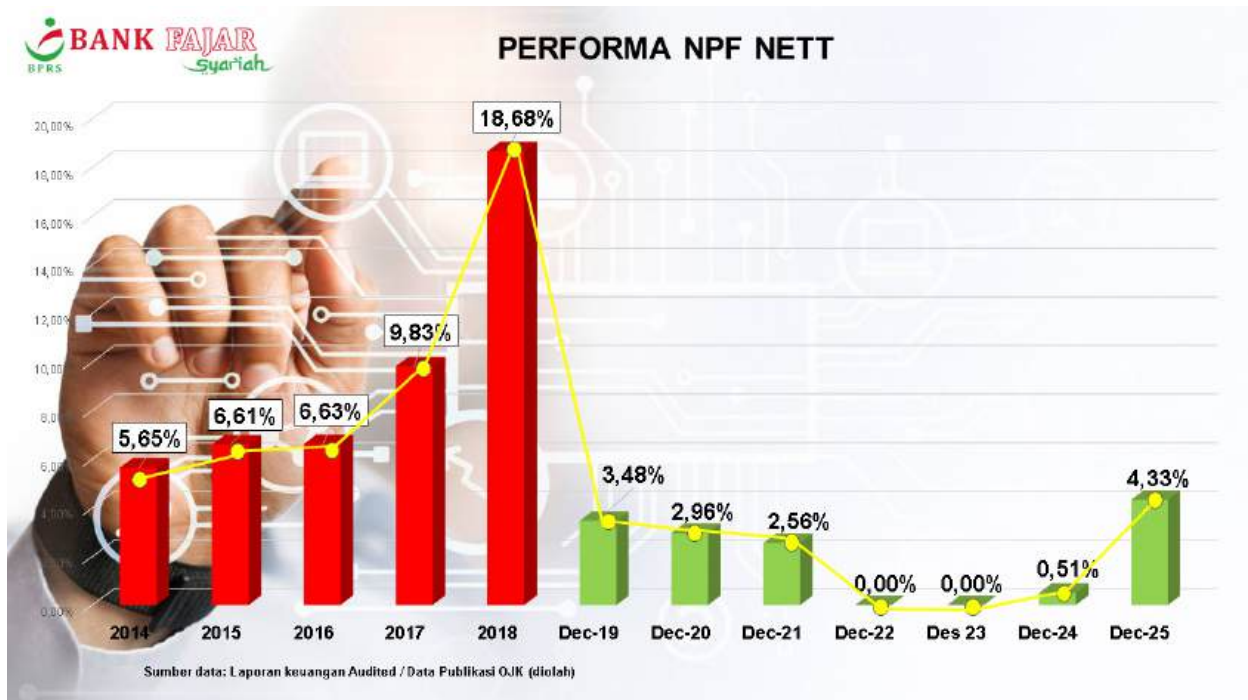


Sumber data: Laporan keuangan Audited / Data Publikasi OJK (diolah)

Keterangan :

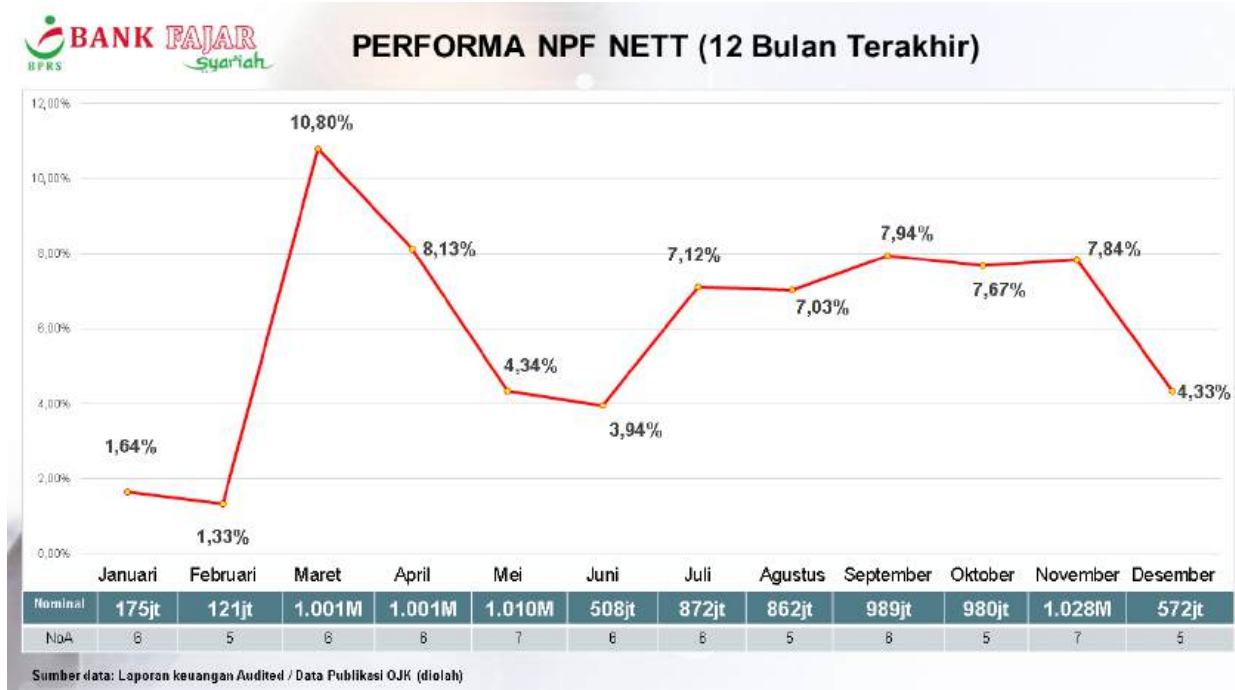
- Rata-rata Dana Simpanan sejak diambil alih oleh Pemegang Saham baru sejak tahun 2014 sampai dengan 2025 yaitu mencapai rata-rata 23,17%. Sejak tahun 2014 sampai dengan 2019 Dana Simpanan dinominasi oleh Tabungan mencapai 65,46%. Sedangkan sisanya Deposito sebesar 34,54%. Namun sejak tahun 2020 dana simpanan didominasi oleh Deposito sebesar

68,85% sedangkan sisanya 31,15% merupakan Tabungan. Hal ini dilakukan perubahan oleh Manajemen karena budaya pada BPRS dan juga demi pertumbuhan Bank karena dana Tabungan sangat fluktuatif, kapanpun dapat dilakukan penarikan sehingga untuk menutupi turunnya dana Simpanan perlu dilakukan peningkatan pada dana Deposito. Terakhir pada tahun 2025 Simpanan yang berhasil terhimpun mencapai Rp.22,4 Miliar.



Keterangan :

- Sejak tahun 2014 sampai dengan 2025, NPF terbesar ada pada tahun 2018 mencapai 18,68%. Hal ini dikarenakan kurang atau minimnya penagihan atau *early warning system* dan segmentasi pembiayaan yang didominasi oleh sektor pariwisata serta diiringi tidak tumbuhnya bisnis pembiayaan. Namun manajemen terus memperbaiki kinerja dan memperbaiki kualitas pembiayaan dengan melakukan penagihan *early warning system* dan melakukan penjualan jaminan terhadap nasabah bermasalah. Sehingga dari tahun ke tahun NPF mengalami penurunan.

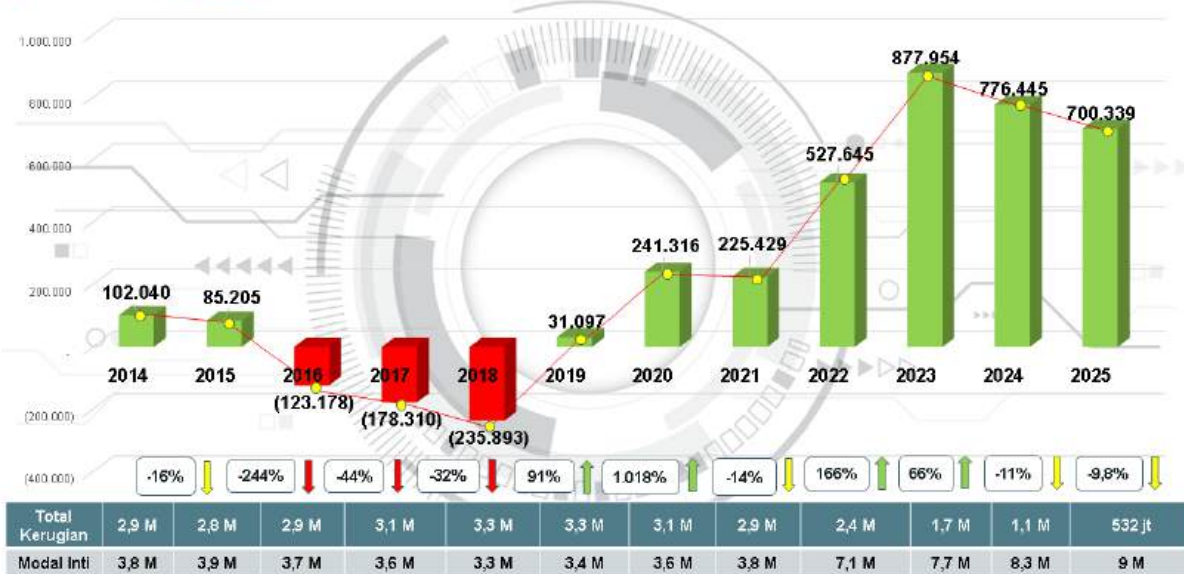


Keterangan :

- Pada Desember 2025 NPF Nett dimana mencapai target di 4,33% yaitu masih di atas dari target yang ditentukan yaitu 0,92%. Namun selama tahun 2025 sejak bulan Maret 2025 terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Ini disebabkan karena terjadinya pembiayaan macet pada karyawan koperasi yang telah ditutup. Namun pada semester I bulan Juni, manajemen berhasil melakukan penjualan jaminan tersebut sehingga menurunkan NPF dari 10,80% menjadi 3,94%. Kemudian pada semester ke II manajemen juga berhasil menurunkan NPF ke titik 4,33% dengan melakukan penjualan jaminan, meskipun itu terdapat kenaikan NPF oleh beberapa nasabah lainnya. Manajemen terus mengupayakan agar NPF di bawah dari ketentuan POJK BPRS yaitu 7-12%.



Pertumbuhan Laba / Rugi sebelum Pajak

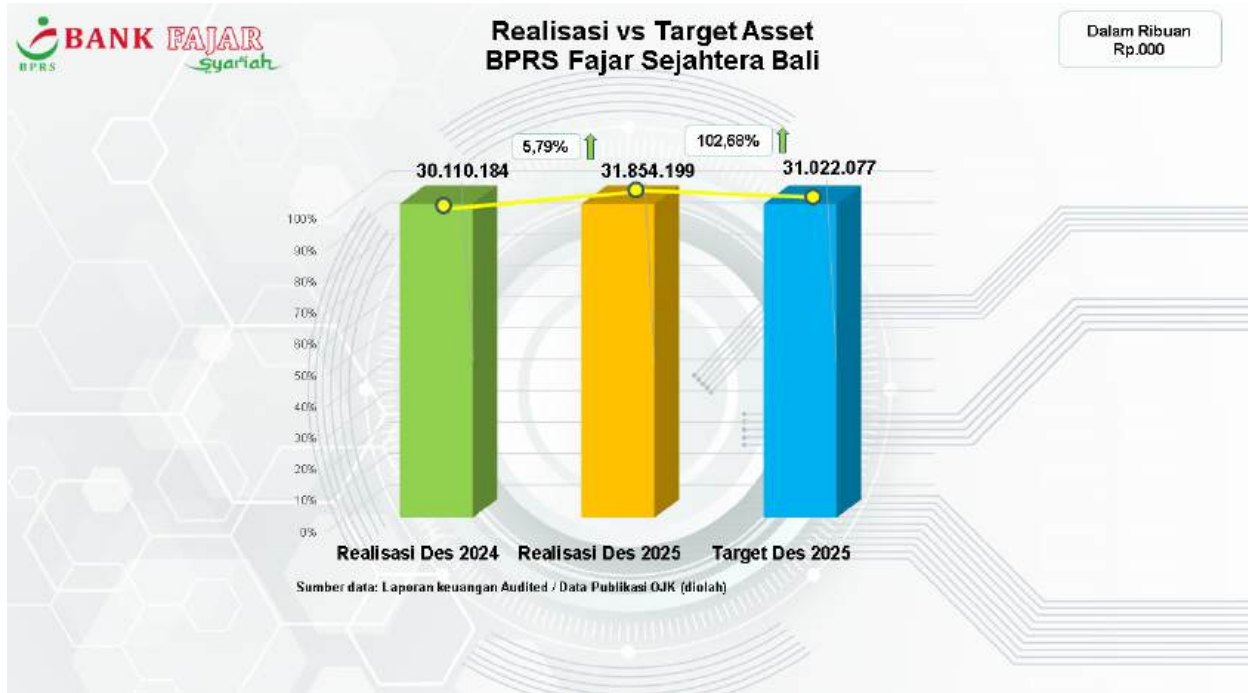


Sumber data: Laporan keuangan Audited / Data Publikasi OJK (diolah)

Keterangan :

- Selama tahun 2014 sampai dengan 2018 Laba terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan penurunan OS Pembiayaan dan juga manajemen yang tidak produktif. Namun selama tahun 2018 keatas manajemen baru melakukan perbaikan kinerja, perbaikan mindset, pembersihan terhadap karyawan-karyawan yang tidak produktif. Sejak perubahan tersebut tahun 2019 BPRS telah mendapatkan positif laba berjalan yang meningkat hingga 91% dan seterusnya hingga mendapatkan laba akumulatif sampai tahun 2025 sebesar Rp.3,5 Miliar.
- Laba/Rugi bulanan dimana Bank telah mencapai Laba atau Rentabilitas yang positif mencapai 111,19% atau sebesar Rp.700 juta, laba sebelum pajak atau laba bersih sebesar Rp.623jt dari target namun menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,29% dikarenakan pembiayaan yang belum terlalu ekspansif.

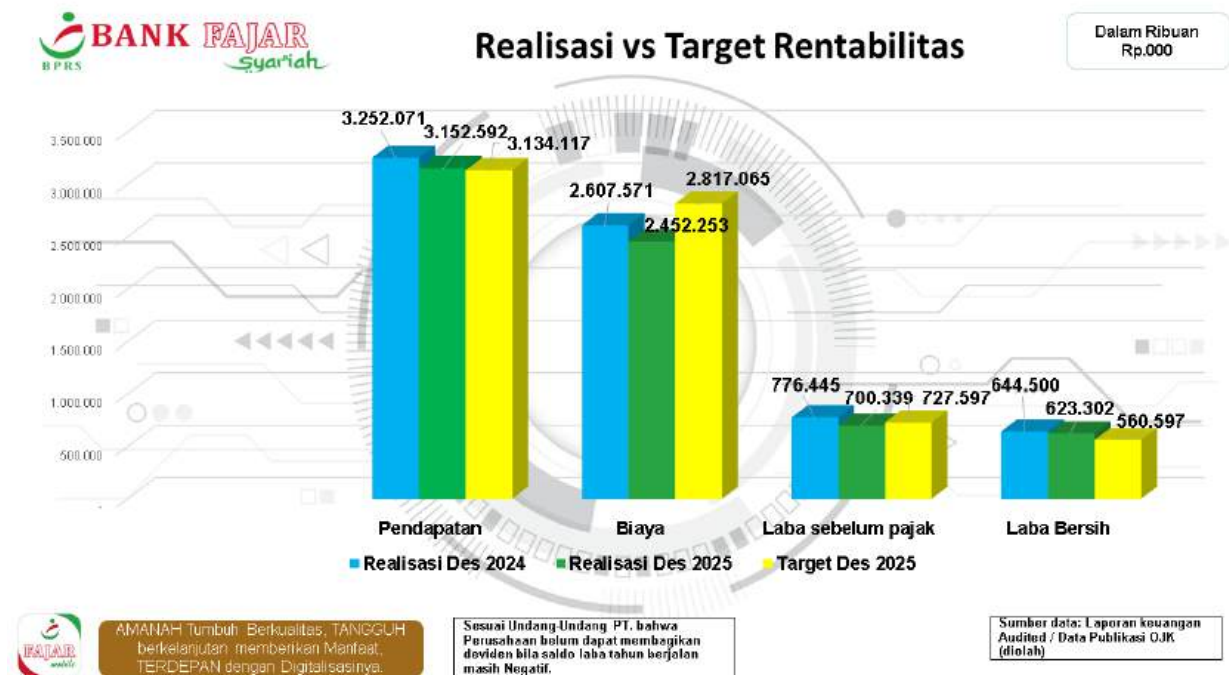
Ikhtisar Realisasi Kinerja Posisi Keuangan Posisi Desember 2025
Posisi Perkembangan Keuangan Dalam Bentuk Grafik (dalam ribuan Rp.)



Keterangan :

- Realisasi Asset pada bulan Desember 2025 mengalami pertumbuhan dibandingkan Desember 2024. Dan pada target bulan Desember 2025 telah tercapai yaitu 102,68% atau sebesar Rp.31,8 Miliar. Hal ini dikarenakan pertumbuhan pada Laba dan Simpanan BPRS dalam bentuk Deposito yang meningkat pada tahun 2025.

Posisi Perkembangan Keuangan Dalam Bentuk Grafik (dalam ribuan Rp.)



AMANAH Tumbuh Berkualitas, TANGGUH berkelanjutan, memberikan Manfaat, TERDEPAN dengan Digitalisasinya.

Sesuai Undang-Undang PT, bahwa Perusahaan belum dapat membagikan dividen bila saldo laba tahun berjalan masih Negatif.

Sumber data: Laporan keuangan Audited / Data Publikasi OJK (diolah)

Keterangan :

- Pendapatan dan Biaya telah mencapai target yang ditentukan. Pendapatan dan Biaya per Desember 2025 masing-masing sebesar 100,59% dan 187,05% dari target yang ditentukan, sedangkan laba bersih sebesar Rp.623 juta atau 111,19% dari target yang telah ditentukan.
- Laba/Rugi bulanan dimana Bank telah mencapai Laba atau Rentabilitas yang positif mencapai 111,19% atau sebesar Rp.700 juta laba sebelum pajak atau laba bersih sebesar Rp.623jt dari target namun menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,29% dikarenakan pembiayaan yang belum terlalu ekspansif.

Ikhtisar Realisasi Penghimpunan Dana Posisi Desember 2025
Posisi Perkembangan Keuangan Dalam Bentuk Grafik (dalam ribuan Rp.)



Keterangan :

- Dari target yang telah ditentukan secara umum target simpanan telah tercapai yaitu sebesar 106,75% atau sebesar Rp.22,4 Miliar dari target bulan Des 2025. Pada Pos Simpanan yaitu Tabungan mencapai 99,52% atau sebesar Rp.7,2 miliar sedangkan Deposito mencapai 110,61% atau sebesar Rp.15,1 miliar. Secara keseluruhan pada target simpanan BPRS untuk Deposito telah mencapai target yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025, BPRS lebih banyak melakukan marketing untuk mendapatkan dana Deposito.

Ikhtisar Realisasi Penghimpunan Dana Posisi Desember 2025 (dlm jutaan Rp.)

Keterangan	Realisasi Desember 2024	Realisasi Desember 2025	Target Desember 2025	Δ % Realisasi vs Target	Pertumbuhan 2024-2025
Simpanan	21.331.732	22.434.452	21.015.311	106,75%	5,17%
Tabungan	7.135.724	7.282.138	7.317.043	99,52%	2,05%
Deposito	14.196.008	15.152.314	13.698.268	110,61%	6,74%

Keterangan :

» Dari target yang telah ditentukan secara umum target simpanan telah tercapai yaitu sebesar 106,75% atau sebesar Rp.22,4 Miliar dari target bulan Desember 2025. Pada pos Simpanan yaitu Tabungan mencapai 99,52% atau sebesar Rp.7,2 miliar sedangkan Deposito mencapai 110,61% atau sebesar Rp.15,1 Miliar. Secara keseluruhan pada target Simpanan BPRS untuk Deposito telah mencapai target yang telah direncanakan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025, BPRS lebih banyak melakukan marketing untuk mendapatkan dana Deposito.

**Ikhtisar Realisasi OS Penyaluran Dana Posisi Desember 2025
Posisi Perkembangan Keuangan Dalam Bentuk Grafik (dalam ribuan Rp.)**



Keterangan :

• Pada Target Pembiayaan bulan Desember 2025 telah tercapai target yaitu sebesar 92,37%. Masih belum tercapainya target hal ini dikarenakan terdapat pelunasan dipercepat dan penyelesaian pembiayaan bermasalah mencapai lebih dari Rp.1 Miliar, sehingga menyebabkan pembiayaan turun yaitu sebesar 2,07%. Namun dari akad Ijarah Multijasa terhadap target telah tercapai sebesar 109% atau sebesar Rp.7,5M sedangkan akad Murabahah dan Mudharabah tidak tercapai atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan manajemen fokus untuk segmentasi pendidikan dengan pola potong gaji, pembiayaan kepada Lembaga Pelatihan Kerja dan pembelian mobil/motor dan rumah.

Ikhtisar Realisasi OS Penyaluran Dana Posisi Desember 2025 (dlm jutaan Rp.)

Keterangan	Realisasi Desember 2024	Realisasi Desember 2025	Target Desember 2025	Δ % Realisasi vs Target	Pertumbuhan 2024-2025
Pembiayaan	13.335.692	13.059.103	14.138.324	92,37%	-2,07%
Murabahah	6.172.219	4.646.388	6.357.385	73,09%	-24,72%
Mudharabah & Musyarakah	1.025.241	861.928	879.347	98,02%	-15,93%
Ijarah Multijasa	6.138.232	7.550.787	6.901.592	109,41%	23,01%

Keterangan :

- » Posisi Total OS Pembiayaan Bulan Des 2025 bahwa target Pembiayaan mencapai sebesar 92,37% atau sebesar Rp.13 Miliar, Namun beberapa akad seperti murabaha, Mudharabah & Musyarakah belum tercapai dikarenakan manajemen saat ini lebih selektif menggunakan akad tersebut dan saat ini Manajemen lebih kepada penggunaan akad Ijarah Multijasa untuk sector potong gaji, pembiayaan kepada Lembaga Pelatihan Kerja dan pembelian Mobil/Motor dan rumah.

Ikhtisar Realisasi Kinerja Posisi Keuangan Posisi Desember 2025
Posisi Perkembangan Neraca (dalam ribuan Rp.)

Keterangan	Realisasi Desember 2024	Realisasi Desember 2025	Target Desember 2025	Δ % Realisasi vs Target	Pertumbuhan 2024-2025
Asset	30.110.184	31.854.199	31.022.077	102,68%	5,79%
Pembiayaan	13.335.692	13.059.103	14.138.324	92,37%	-2,07%
Simpanan	21.331.732	22.434.452	21.015.311	106,75%	5,17%
Pendapatan	3.252.071	3.152.592	3.134.117	100,59%	-3,06%
Biaya	2.607.571	2.452.253	2.817.065	187,05%	-5,96%
Laba Sebelum Pajak	776.445	700.339	727.597	96,25%	-9,80%
Laba Bersih	644.500	623.302	560.597	111,19%	-3,29%

Keterangan :

- » Realisasi Asset pada Bulan Des 2025 mengalami pertumbuhan dibanding Des 2024, Dan pada Target bulan Des 2025 telah tercapai yaitu 102,68% atau sebesar Rp.31,8 Miliar. Hal ini dikarenakan pertumbuhan pada Simpanan BPRS dalam bentuk deposito yang meningkat pada tahun 2025.
- » Pada Target Pembiayaan Bulan Des 2025 telah tercapai target yaitu sebesar 92,37% dan begitu pula pada simpanan mencapai target sebesar 106,75% pada target Bulan Des 2025. Hal ini dikarenakan terdapat pelunasan dipercepat dan penyelesaian Pembiayaan bermasalah sehingga menyebabkan Pembiayaan yang menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,07%.
- » Laba/Rugi bulanan dimana Bank telah mencapai Laba atau rentabilitas yang positif mencapai 111,19% atau sebesar Rp.700 juta laba sebelum pajak atau laba bersih sebesar Rp.623jt dari target namun menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,29% di karenakan pembiayaan yang belum terlalu ekspansif.
- » Pendapatan dan Biaya telah mencapai target yang ditentukan. Pendapatan dan biaya per Des 2025 masing-masing sebesar 100,59% dan 187,05% dari target yang ditentukan, sedangkan laba bersih sebesar Rp.623 juta atau 111,19% dari target yang telah di tentukan.

Rasio - Rasio Keuangan Desember 2025 Bank Fajar Syariah

Keterangan	Realisasi Desember 2024	Realisasi Desember 2025	Target Desember 2025	Δ % Realisasi vs Target	Pertumbuhan 2024-2025
ROA	2,59%	2,53%	1,81%	39,78%	-2,32%
CAR / KPMM	100,00%	74,31%	91,06%	81,61%	-25,69%
FDR	70,07%	68,96%	71,43%	96,54%	-1,58%
CR	36,35%	18,18%	36,35%	50,01%	-49,99%
BOPO	74,95%	76,08%	88,49%	116,31%	1,51%
NPF Nett	0,51%	4,33%	0,92%	-78,75%	3,82%

Keterangan :

- » Posisi Rasio Aset berbanding Laba (ROA) Per Des 2025 sebesar 2,53% atau Dan Posisi Kecukupan Modal (CAR) masih diatas 12% dari ketentuan POJK yaitu sebesar 74,31%. Dan Rasio pembiayaan berbanding simpanan (FDR) saat ini sebesar 68,96% artinya pembiayaan yang diberikan masih dapat disalurkan kembali. Dan Rasio Likuiditas (Cash Ratio/CR) yang terjaga di angka 18,18% masih sangat baik dan diatas dari ketentuan yaitu 4%. Dan BOPO diangka 76,08% lebih rendah dibandingkan target dan pada Des tahun lalu.
- » Posisi Rasio Aset berbanding Laba (ROA) Per Des 2025 sebesar 2,53% atau Dan Posisi Kecukupan Modal (CAR) masih diatas 12% dari ketentuan POJK yaitu sebesar 74,31%. Dan Rasio pembiayaan berbanding simpanan (FDR) saat ini sebesar 68,96% artinya pembiayaan yang diberikan masih dapat disalurkan kembali. Dan Rasio Likuiditas (Cash Ratio/CR) yang terjaga di angka 18,18% masih sangat baik dan diatas dari ketentuan yaitu 4%. Dan BOPO diangka 76,08% lebih rendah dibandingkan target dan pada Des tahun lalu.
- » NPF Nett dimana pada Bulan Des 2025 belum mencapai target yaitu di 4,33% yaitu masih di atas dari target yang tentukan yaitu 0,92%. Meksipun itu Manajemen terus berupaya agar NPF bisa di tekan di angka > 5%.

E. Realisasi Edukasi, Inklusi dan Literasi Kebijakan Manajemen yang telah dilakukan di BPRS diantaranya :

I. Bidang Penghimpunan Dana

Inklusi

Melakukan kegiatan promosi above the line dengan beriklan melalui spanduk, banner, dsb. Maupun secara below the line melalui kegiatan sponsorship.

Melakukan Kegiatan Literasi dan Edukasi dengan Bekerjasama dengan komunitas dan kelompok-kelompok masyarakat seperti kelompok Organisasi Muhammadiyah Daerah Bali, JPMI, ISMI, ICMI, dan Kampus serta Sekolah.

Mengintensifkan pemasaran produk Simpanan Pelajar (SimPel), dengan cara menjalin kerjasama dengan sekolah, untuk meningkatkan value tabungan SimPel. Juga menjalin komunikasi dengan komunitas pegiat Sekolah Islam Terpadu, dan merancang program reward yang menarik bagi sekolah yang menjalin kerjasama.

Secara bertahap, menurunkan porsi dana mahal dan menggantinya dengan dana-masyarakat yang bersifat low cost fund. Dengan cara membuat produk tabungan wadiah dimana Bank tidak memperjanjikan bagi hasil di akad. Dan memfokuskan kepada tabungan siswa dan sekolah.

Simpanan Pelajar yang mengkhususkan untuk para pelajar.

Pada layanan Fajar Mobile, Manajemen telah banyak melakukan kerjasama dengan merchant/pihak ketiga untuk memberikan kualitas layanan yang lebih baik lagi dengan memberikan promo/ diskon bagi pengguna Fajar Mobile dan memberikan Diskon SPP kepada Lembaga Pendidikan yang telah bekerjasama.

Tabungan Rencana seperti : Tabungan Pendidikan, Tabungan Qurban, Tabungan Haji dan Umroh, Tabungan Emas, Tabungan Hari Tua dan Tabungan Hari Raya.

BPRS telah Meluncurkan produk tabungan berhadiah langsung.

Program insentif khusus untuk karyawan yang berhasil mencapai target funding.

Literasi

Memberikan Pemahaman kepada pelajar bahwa pentingnya simpanan pelajar dan mahasiswa agar dapat menggiatkan / Nabung sejak dini dengan realisasi 300 pelajar dari target 100 pelajar.

Memberikan Pemahaman kepada Ibu-Ibu majles taklim pentingnya mengelola keuangan dengan Tabungan Rencana. Dengan realisasi 100 orang dari target 100 orang.

II. Bidang Penyaluran Dana

Manajemen kini lebih fokus kepada pembiayaan Penyaluran Pembiayaan kepada Peserta Migran ke Jepang melalui izin Sending Organize (SO) dari Lembaga Pelatihan Kerja (LPK). Selain kepada LPK manajemen juga fokus untuk pembiayaan kepada UMKM.

Memperbaiki working process pembiayaan. Dengan mengeluarkan suatu paket kebijakan terkait dengan keseluruhan alur pembiayaan, standar analisa, tingkat pricing, perubahan mekanisme angsuran (dari proporsional menjadi annuitas), dan skema insentif baru untuk marketing dan nasabah, agar ekspansi pembiayaan dapat dilakukan secara maksimal dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian bank.

Selama tahun 2025 Manajemen telah menjalankan program Go to School, yaitu sebuah bundling program untuk sekolah, khususnya sekolah level PAUD s.d Sekolah Menengah, dimana bank membiayai pembangunan dan/atau pengadaan sarana prasarana sekolah dengan skema murabahah dengan pola angsuran irregular payment sesuai dengan cashflow yang dimiliki sekolah.

Dalam pengelolaan dan pengembangan usaha BPRS FSB setidaknya ada 2 hal yang telah dikembangkan di BPRS ini, pertama BPRS FSB telah melakukan berbagai bentuk kerjasama MoU dengan beberapa Instansi/ Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktiva produktif BPRS, bentuk kerjasama ini merupakan kerjasama dalam hal penyaluran pembiayaan maupun simpanan. Dengan sudah ada beberapa Instansi Perusahaan yang bekerjasama hal ini membuat BPRS mengalami peningkatan dalam hal penyaluran pembiayaan maupun simpanan. Dengan adanya kerjasama ini maka resiko yang ditimbulkan juga relatif dapat di minimalisir, karena bentuk kerjasama ini juga melibatkan bendahara instansi untuk sekiranya melakukan pemotongan gaji pada karyawan tersebut. Kemudian juga dalam kerjasama ini dilengkapi dengan Jaminan berupa Sertifikasi Guru / SK Kepegawaian. Dan ruang lingkup kerjasama ini ditujukan hanya untuk karyawan Instansi yang telah berkerjasama dengan BPRS. Pengendalian resiko terhadap Karakter, reputasi & Integritas karyawan telah diketahui oleh perusahaan sehingga karyawan yang baik yang dapat direkomendasikan oleh perusahaan.

Selama tahun 2025 Manajemen telah menjalankan produk Mudharabah Mutlaqah / Back to back terutama untuk case-case khusus, sebagai alternatif pembiayaan di bank, dimana bank berperan sebagai arranger antara nasabah penabung (investor)/shahibul maal dan nasabah pelaksana usaha (mudharib).

III. Bidang Pengelolaan Kualitas Aset

Membuat early warning system pemantauan NPF berupa pemantauan secara ketat dan reminder secara harian melalui grup Whatsapp.

Melakukan pembenahan terhadap dokumen pembiayaan yang masih belum lengkap, termasuk melakukan pengikatan agunan dan atau jaminan yang belum ada pengikatannya.

Melakukan penagihan secara intensif, memonitor penanganan pembiayaan bermasalah, memberikan Surat Peringatan (SP1 - SP3) dan mendokumentasikan dengan baik setiap langkah-langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Pengawasan dan pembinaan secara rutin kepada karyawan terutama aspek spiritual untuk mencegah adanya fraud.

Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan bermasalah dengan pendekatan kekeluargaan.

Melakukan pemetaan pembiayaan bermasalah berdasarkan wilayah, per Account Officer (AO) dan permasalahan nasabah, sekaligus mengintensifkan kunjungan dan penagihan kepada nasabah bermasalah dan atau yang mengalami keterlambatan pembayaran.

IV. Bidang Operasional dan Kepatuhan

Pemenuhan dan pemutakhiran Standar Prosedur Operasional Bank dan tata kelola perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pegawai dengan mengirimkan pegawai ke berbagai event training.

Optimalisasi dukungan IT untuk memenuhi regulasi yang baru dan tuntutan bisnis Bank.

Monitoring secara ketat nasabah yang berpotensi NPF dengan pendampingan secara berkala.

Melakukan perubahan sistem perhitungan pencatatan pembiayaan dari sistem proporsional menjadi sistem Anuitas.

V. Penerapan Manajemen Risiko

1. Risiko Likuiditas

Rasio likuiditas terjadi akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Bank menjaga persediaan kas harian dalam jumlah yang cukup dan Cash Ratio memadai serta belum pernah melakukan penundaan pembayaran pada saat jatuh tempo. Selain itu Bank juga telah memiliki kebijakan tertulis mengenai saldo minimum kas.

2. Risiko Kredit

Rasio likuiditas terjadi akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Bank menjaga persediaan kas harian dalam jumlah yang cukup dan Cash Ratio memadai serta belum pernah melakukan penundaan pembayaran pada saat jatuh tempo. Selain itu Bank juga telah memiliki kebijakan tertulis mengenai saldo minimum kas.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional selama tahun 2025, Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai pembentukan Standar Prosedur Operasional, yang mengatur operasional Bank. Selain itu, adanya komitmen dari semua stakeholder untuk melakukan penyempurnaan proses operasional, menjadikan risiko operasional optimis bisa dijaga pada level moderate.

4. Risiko Hukum

Risiko hukum selama tahun 2025, Bank memiliki pendingan nasabah hapus buku dan nasabah lama yang tidak didukung dengan dokumen pembiayaan dan akad perjanjian serta agunan pembiayaan Bank yang belum lengkap secara tertulis.

5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi Bank selama tahun 2025, secara internal Bank telah memiliki SOP Pelayanan Nasabah sehingga segala bentuk keluhan dari nasabah. Bank akan menampung pengaduan dan saran nasabah, sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Namun juga terdapat masalah reputasi dari pihak eksternal mengenai nasabah-nasabah hapus buku yang bermasalah yang berdampak kepada nama BPRS.

VI. Penerapan GCG

Struktur GCG

Keberhasilan penerapan GCG di BPRS Fajar Sejahtera Bali secara berkelanjutan didukung oleh berfungsinya perangkat atau organ GCG Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Organ-organ ini merupakan perangkat utama GCG, dimana di dalam pelaksanaannya didukung oleh perangkat-perangkat lainnya, berupa Code of Conduct, SOP, dan aturan pelaksana lainnya yang akan menjadi acuan implementasi GCG BPRS Fajar Sejahtera Bali.

Mekanisme dan Struktur GCG

RUPS mengambil keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank telah menetapkan pembagian kewenangan dan tanggung jawab yang jelas, dimana Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan. Sedangkan Dewan Pengawas Syariah memastikan bahwa produk-produk Bank tidak melanggar dan bertentangan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Tata Kelola yang telah dilakukan untuk pengembangan usaha BPRS pada tahun 2025, diantaranya :

1. Menerbitkan serangkaian kebijakan melalui Surat Keputusan yang mengatur standar prosedur operasional baru. Beberapa SOP dan SK Dir diantaranya :

No	Jenis SOP atau SK	Tanggal Berlaku
1.	SOP Integritas Laporan Keuangan	9 Januari 2025
2.	SOP Operasional Kantor Kas	2 Juni 2025
3.	SOP Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud	1 September 2025
4.	SOP Pembiayaan Umum	29 Agustus 2025
5.	SOP Perlindungan Konsumen 2025	21 Oktober 2025
6.	SOP COA (Chart Of Account)	21 November 2025
7.	SK Nomor 007/DIR/FSB/I/2025 tentang Penyesuaian Diskon/Promo Pengguna M-Banking di Lingkungan Sekolah	30 Januari 2025
8.	SK Nomor 008/DIR/FSB/I/2025 tentang Addendum Nasabah Prioritas/ Prime Customer	30 Januari 2025
9.	SK Nomor 010/DIR/FSB/II/2025 tentang Alur Proses Pembiayaan Nasabah	13 Februari 2025
10.	SK Nomor 020/DIR/FSB/II/2025 tentang Tunjangan Kesehatan Pengurus dan Karyawan yang tidak ditanggung/tidak dicover oleh BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan	26 Februari 2025
11.	SE Nomor 021/DIR/FSB/II/2025 tentang Kedisiplinan Jam Kerja pada Waktu Bulan Ramadhan 2025	24 Februari 2025
12.	SK Nomor 061/DIR/FSB/VI/2025 tentang Limit Wewenang Otorisasi Transaksi Teller Kantor Pusat	12 Juni 2025
13.	SK Nomor 089/DIR/FSB/VII/2025 tentang Penyesuaian Pemberian Insentif/Reward Tabungan Deposito Pembiayaan pada Karyawan	24 Juli 2025

No	Jenis SOP atau SK	Tanggal Berlaku
14.	SK Nomor 098/DIR/FSB/VIII/2025 tentang Penggunaan Alamat Email Kantor dengan Domain BPRS	12 Agustus 2025
15.	SK Nomor 101/DIR/FSB/VIII/2025 tentang Ketentuan Uang Pisah Karyawan	20 Agustus 2025
16.	SK Nomor 105/DIR/FSB/VIII/2025 tentang Limit Uang Tunai yang di Pick Up oleh Marketing	29 Agustus 2025
17.	SE Nomor 115/DIR/FSB/IX/2025 tentang Penggunaan Seragam Hari Kerja	24 September 2025
18.	SK Nomor 130/DIR/FSB/X/2025 tentang Addendum Alur Proses Pembiayaan	15 Oktober 2025
19.	SK Nomor 134/DIR/FSB/X/2025 tentang Addendum Pengaduan, Perlindungan dan Penanganan Keluhan Nasabah	21 Oktober 2025
20.	SK Nomor 152/DIR/FSB/XII/2025 tentang Insentif Penagihan untuk Karyawan kepada Nasabah Pembiayaan NPF dan Hapus Buku	18 Desember 2025
21.	SK Nomor 155/DIR/FSB/XII/2025 tentang Penyesuaian Insentif Produk Tabungan Berencana Berkah	29 Desember 2025

Kebijakan dan arahan lainnya :

Memberikan training, coaching dan supervisi langsung kepada karyawan.

Menerbitkan aturan mengenai reward and punishment atas kinerja dan kedisiplinan karyawan. Aturan ini akan terus disempurnakan di tahun-tahun yang akan datang seiring dengan perbaikan kondisi keuangan Bank.

Penanganan NPF dilakukan secara simultan, antara lain penagihan secara intensif, dengan cara persuasif namun tegas dengan menerbitkan surat peringatan dan somasi secara tertulis. Upaya penanganan secara litigasi belum banyak dilakukan, Bank masih mengutamakan penyelesaian secara non-litigasi. Selama tahun 2025 telah dilakukan upaya penyelesaian melalui restrukturisasi, rekondisi, dan penjadwalan kembali sekaligus menyempurnakan aspek-aspek legal pembiayaan nasabah agar posisi Bank tidak dalam posisi yang lemah kembali dimasa yang akan datang. Langkah-langkah ini terbukti dapat menurunkan NPF secara signifikan. Pada tahun 2025 ini, langkah-langkah tersebut akan terus dilakukan dan mengevaluasinya secara berkala.

Penanganan NPF dilakukan secara simultan, antara lain penagihan secara intensif, dengan cara persuasif namun tegas dengan menerbitkan surat peringatan dan somasi secara tertulis,serta melakukan penjual jamianan. Upaya penanganan secara litigasi belum banyak dilakukan, Bank masih mengutamakan penyelesaian secara non-litigasi. Selama tahun 2025 telah dilakukan upaya penyelesaian melalui restrukturisasi, rekondisi, dan penjadwalan kembali, serta penjualan agunan sekaligus menyempurnakan aspek-aspek legal pembiayaan nasabah agar posisi Bank tidak dalam posisi yang lemah kembali dimasa yang akan datang. Langkah-langkah ini terbukti dapat menurunkan NPF secara signifikan. Pada tahun 2025 ini, langkah-langkah tersebut akan terus dilakukan dan mengevaluasinya secara berkala.

Membagi daerah kerja berdasarkan wilayah dan segmen usaha yang akan dibidik. Hal ini untuk meningkatkan efektivitas kinerja marketing baik dalam me-maintain nasabah eksisting maupun ekspansi pembiayaan baru.

Selama tahun 2025, Bank menggunakan sistem annuitas khusus untuk nasabah baru. Hal ini sesuai dengan hasil kajian internal yang menunjukkan bahwa sistem perhitungan annuitas lebih ideal dalam memaksimalkan laba Bank. Disamping itu, sistem annuitas dirasa lebih adil, baik bagi nasabah maupun bagi Bank. Terlebih lagi, sistem perhitungan annuitas samasekali tidak bertentangan dengan kaidah syariah.

F. Realisasi Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Saat ini BPRS Fajar Sejahtera Bali belum melakukan pengembangan ataupun perubahan jaringan Kantor.

G. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha

Produk Pendanaan

Tabungan Mudharabah iB Fajar

Merupakan tabungan regular BPRS FSB. Tabungan ini dapat digunakan oleh perorangan maupun lembaga. Menggunakan akad Mudharabah. Dapat ditarik sewaktu-waktu. Bebas biaya bulanan, dengan setoran awal ringan serta dapat bagi hasil setiap bulannya.

Tabungan Wadiah IB Fajar

Merupakan tabungan regular BPRS FSB. Tabungan ini dapat digunakan oleh perorangan maupun lembaga. Menggunakan akad Wadiah. Dapat ditarik sewaktu-waktu. Bebas biaya bulanan, dengan setoran awal ringan.

Deposito IB Fajar

Merupakan Deposito yang diperuntukkan bagi perorangan dan lembaga sebagai media berinvestasi. Menggunakan akad Mudharabah.

Tabungan Rencana iB Fajar

Merupakan tabungan regular BPRS FSB. Tabungan ini penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang disepakati pada saat akad. Menggunakan akad Mudharabah. Bebas biaya bulanan, dengan setoran awal ringan serta dapat bagi hasil setiap bulannya. Dan sebagai pengembangan BPRS juga telah memberikan hadiah kepada para nasabah yang rutin melakukan setoran tabungan rencana.

Produk Pembiayaan

Murabahah

Pembiayaan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kembali kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati. Dapat digunakan keperluan usaha dan pembiayaan konsumen.

Musarakah / Mudharabah

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati antara Nasabah dan Bank.

Multijasa

Merupakan penyediaan dana (pembiayaan) dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujroh). Penggunaannya untuk keperluan jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa ibadah umroh, atau jasa lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

H. Realisasi Pengembangan Organisasi, SDI dan TI

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting perusahaan karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja usaha secara berkelanjutan, Bank telah mencanangkan program pengembangan kualitas sumber daya manusia profesional secara konsisten melalui sistem pengelolaan sumber daya manusia secara terpadu.

1. Pelatihan Karyawan

Pada semester I Januari s/d Desember 2024, BPRS Fajar Sejahtera Bali telah memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan, diantaranya sebagai berikut :

No.	Jenis Pelatihan	Pelaksanaan	Peserta	Pemateri
1.	Workshop Penyusunan Kebijakan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan Bank	4 Januari 2025	Fiets Bierty A.	VP / Head of Accounting & Reporting Bank
2.	Workshop CKPN		Nurul Mubien B.P., Ahmad Tamam M.	Perbarindo
3.	Webinar Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent	16 Januari 2025	Tim Marketing	Perbamida bekerjasama
4.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	17 Januari 2025	Nurul Mubien B.P., Ahmad Tamam M. Fiets Bierty A.	OJK
5.	Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR/S	17 Januari 2025	Dedi Irawan	Team OJK
6.	Pelatihan Karyawan, Evaluasi Kinerja Tahun 2024 Setiap Divisi dan Target Kinerja Tahun 2025	25 Januari 2025	Karyawan dan Pengurus	Pak Marlowe, Pak Wawan, Pak Edwar

No.	Jenis Pelatihan	Pelaksanaan	Peserta	Pemateri
7.	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI	30 Januari 2025	Tim Operasional	OJK
8.	Cara Mudah Mengoperasikan Coretax System dan Antisipasi Risiko Pasca Pemberlakuannya	12 Februari 2025	Tim Operasional	MNCo Education
9.	Praktik Perhitungan & Pelaporan PPh Pasal 21, 23 dan 4 ayat 2 Dalam Coretax System	13 Februari 2025	Tim Operasional	MNCo Education
10.	Pembuatan Faktur Pajak & Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dalam Coretax System	13 Februari 2025	Tim Operasional	MNCo Education
11.	Sharing Session DE PSAK 414 Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah	4 Maret 2025	Tim Operasional	Himbarsi
12.	Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025	16 April 2025	Tim Marketing	OJK
13.	Laporan Penilaian Sendiri LPS	1 April 2025	Nurul Mubien B.P.	OJK
14.	Sosialisasi Ketentuan BPR/S SEOJK Kepatuhan Manrisk dan Ketentuan Audit Internal	Mei 2025	Fadhillah, Fiets Bierty A.	OJK
15.	Pelaksanaan Kick Off Bulan Literasi Keuangan Tahun 2025	22 Mei 2025	Tim Marketing	OJK

No.	Jenis Pelatihan	Pelaksanaan	Peserta	Pemateri
16.	Undangan Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19 Juni 2025	Nurul Mubien B.P., Fiets Bierty A.	OJK
17.	Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0	24 Juni 2025	Nurul Mubien B.P., Fiets Bierty A.	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan
18.	Undangan Sosialisasi SEOJK Tata Kelola Bagi BPR Syariah	16 Juli 2025	Brigita Chandra S.G.P., Fadhillah, Fiets Bierty A.	OJK
19.	Undangan Pendidikan dan Pelatihan Market Conduct bersama OJK	24 Juli 2025	Fadhillah, Fiets Bierty A.	Perbarindo
20.	Evaluasi Kinerja	28 Juli 2025	Fadhillah, Fiets Bierty A.	Perbarindo
21.	Workshop Penilaian RBRR - Risk Based Bank Rating (TKS Profil Risiko BPRS)	29 Juli 2025	Fiets Bierty A.	OJK
22.	Undangan Kegiatan Risk and Govenance Summit RGS 2025	19 Agustus 2025	Nurul Mubien B.P.	OJK
23.	FGD (Focus Group Discussion) Ketentuan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	14 September 2025	Nurul Mubien B.P.	OJK
24.	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan (Tipibank) serta Kaitan dengan TPPU ke 2 Tahun 2025	23 September 2025	Fadhillah, Operasional, Fiets Bierty A.	OJK

No.	Jenis Pelatihan	Pelaksanaan	Peserta	Pemateri
25.	Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala BPRS - Laporan Hasil Pengawasan DPS	7 Oktober 2025	Fadhillah, Fiets Bierty A., Brigita Chandra S.G.P., Ahmad Tamam M.	OJK
26.	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo	8 Oktober 2025	Fadhillah	Perbarindo
27.	Undangan Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	9 Oktober 2025	Fadhillah	OJK
28.	Undangan untuk menghadiri Kegiatan Seminar "ERM Practice Sharing"	9 Oktober 2025	Nurul Mubien B.P.	LPS
29.	Rapat Zoom dari PERBARINDO PUSAT terkait Surveillance Sertifikasi ISO	13 Oktober 2025	Fadhillah	Perbarindo
30.	Undangan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis serta Awareness Teknologi Informasi (TI)	14-15 Oktober 2025	Arfin D.S.	OJK
31.	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025	17 Oktober 2025	Amalia Nur Fadhillah	OJK
32.	Undangan Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) BPRS	28 Oktober 2025	Fadhillah	OJK
33.	Diseminasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPRS	3 November 2025	Fiets Bierty A.	OJK

No.	Jenis Pelatihan	Pelaksanaan	Peserta	Pemateri
34.	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	7 November 2025	Fiets Bierty A., Fadhillah	OJK
35.	Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai	10 November 2025	Nurul Mubien B.P., Fadhillah	OJK
36.	Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar	8 Desember 2025	Tim Marketing	OJK
37.	Sosialisasi Pengembangan Informasi APU PPT (SIGAP)	23 Desember 2025	Fiets Bierty A.	OJK
38.	Sosialisasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)	23 Desember 2025	Fiets Bierty A., Muh. Adhi Pathi A.F.	HIMBARSI
39.	Sosialisasi Ketentuan POJK & PADK tentang Penyelenggaraan TI oleh BPR/S	30 Desember 2025	Fiets Bierty A., Fadhillah	OJK

2. Profil Pegawai

Sampai akhir Desember 2025, jumlah pegawai sebanyak 16 orang dengan komposisi pendidikan sebagai berikut.

S1 : 13 Orang
SMA : 3 Orang

3. Turn Over Pegawai dan Pola Rekrutmen

Sampai Desember 2025, ada 1 mengundurkan diri/resign dan 2 orang recruitment baru.

Pertumbuhan yang dinamis membuat BPRS Fajar Sejahtera Bali membutuhkan sumber daya manusia yang berintegritas, inovatif dan berwawasan keilmuan agar dapat menjalankan operasional perbankan yang sehat dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut BPRS FSB melakukan program rekrutmen. Program rekrutmen ini dimulai dengan tahap seleksi administrasi, tes pengetahuan umum, tes wawancara user dan tes wawancara direksi.

4. Sistem Remunerasi

BPRS Fajar Sejahtera Bali senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan pegawai berdasarkan pencapaian kinerja untuk di berikan kepada pegawai berupa gaji dan tunjangan serta fasilitas kepegawaian lainnya. Berbagai program reward telah dilaksanakan BPRS FSB di kepada pegawai. Selain program promosi jabatan, terdapat sejumlah reward lain yang diberikan ke pegawai. Kewajiban Bank untuk memenuhi hak pegawai juga telah dilaksanakan, di antaranya BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Bank juga telah membayarkan THR sesuai ketentuan Pemerintah yaitu minimum 1 (satu) kali gaji.

5. Sarana Teknologi Sistem Informasi

Tahun 2025, Bank telah melakukan upgrade Core Banking System pada PT. Assist Software Indonesia (ASSIST) untuk memenuhi kebutuhan SAKEP. Secara umum, IT tersebut tidak ada kendala yang cukup mendasar. Namun demikian, beberapa fitur yang perlu disempurnakan untuk penggunaan penerapan SAKEP.

I. Informasi lainnya

I. Tujuan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank

Sesuai dengan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan tahun 2025 yang telah dibuat oleh PT BPRS Fajar Sejahtera pada tanggal 15 Desember 2025 lalu, maka selama periode tahun 2025, Bank Fajar Bali mencanangkan beberapa program keuangan berkelanjutan yang dirancang dan difokuskan dalam 3 (tiga) hal, di antaranya :

1. Pertambahan portofolio kategori keuangan berkelanjutan;
2. Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi;
3. Program ramah lingkungan yang menerapkan digitalisasi internal di dalamnya.

Adapun berikut Rencana Aksi Berkelanjutan Bank Fajar Bali dalam bentuk program pelaksanaan :

1. Pertambahan Portofolio Keuangan Berkelanjutan

Dalam prioritas pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan Bank Fajar Bali memiliki program kerja 2025, yaitu :

- a. Pendanaan sektor di lingkungan yayasan pendidikan dengan program pembiayaan kepada tenaga pendidik dan guru;
- b. Pendanaan sektor UMKM di lingkungan kepada pelaku usaha mikro dan kecil.

RAKB Jangka Pendek - Pendanaan Sektor UMKM dan Lingkungan Pendidikan

RAKB 2025			
Program	: Pendanaan Sektor UMKM kepada UMKM dan Lingkungan Pendidikan		
Target	: Pendanaan kepada Industri Mikro dan Lingkungan Pendidikan		
Keberhasilan	: Penyaluran Pembiayaan sebesar Rp. 5 Miliar dan NPL < 5%		
Bulan	Target Pembiayaan / NPF	Realisasi Pembiayaan	Realisasi NPF
Januari - Desember	Penyaluran Pembiayaan kepada industri mikro, dan lingkungan Pendidikan senilai Rp. 5 Miliar dengan NPL < 5%	Penyaluran Pembiayaan kepada industri mikro, dan lingkungan pendidikan senilai Rp.4.291.891.112,- tercapai sebesar 85,82%	Penyaluran Pembiayaan kepada industri mikro dan lingkungan pendidikan memiliki NPF sebesar 0,08% terhadap Total Outstanding Rp.13.058.723.880,-

RAKB Jangka Pendek - Pendanaan Pembangunan Infrastruktur

RAKB 2025			
Program : Pendanaan Yayasan Pendidikan Target : Melanjutkan pendanaan infrastruktur keuangan berkelanjutan Keberhasilan : Penyaluran Pembiayaan sebesar Rp. 5 Milir dan NPL < 5%			
Bulan	Uraian Aktivitas	Target RAKB	Realisasi RAKB
Januari - Desember	Pendanaan untuk pembangunan sekolah / yayasan pendidikan	Penyaluran pembiayaan sebesar Rp. 5 Miliar dengan NPF < 5%	Tidak terdapat penyaluran pembiayaan untuk pembangunan sekolah / yayasan
Maret - Oktober	Pemberian dana sponsorship untuk keperluan wisuda, ulang tahun sekolah dengan sekolah-sekolah yang telah menandatangani MoU dengan Bank	Pendanaan sponsorship untuk peningkatan kualitas pendidikan	Pendanaan sponsorship kepada sekolah yang telah menandatangani MoU dengan BPRS Fajar adalah senilai Rp. 11.055.000,-

RAKB Jangka Pendek - Penyaluran Dana Zakat dan CSR kepada Lembaga Sosial

RAKB 2025			
Program : Bank Fajar Peduli Target : Memberikan kepada anak-anak yatim dan kaum Dhuafa di Bali Keberhasilan : Tersalurkannya paket sembako dan bantuan pendidikan dengan penyaluran dana hingga Rp. 50.000.000,-			
Bulan	Uraian Aktivitas	Target RAKB	Realisasi RAKB
Januari - Desember	Menyumbangkan paket sembako dan santunan kepada masyarakat tidak mampu	Donasi paket sembako dan santunan bagi masyarakat tidak mampu senilai Rp. 50.000.000,-	Donasi paket sembako dan santunan bagi masyarakat tidak mampu senilai Rp. 44.845.000,- tercapai 89,69%
Januari - Desember	Meningkatkan saldo Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)	Pencapaian saldo Simpanan Pelajar (SimPel) dengan saldo total Rp. 250.000.000,-	Pencapaian saldo Simpanan Pelajar (SimPel) dengan saldo total Rp. 630.596.264,- tercapai 252%

2. Program Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Organisasi

Dalam mencapai target RAKB maka perlu dikembangkannya organisasi Bank Kedepan sebagai langkah dari peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi agar target dan tujuan dapat tercapai, berikut rincian rencanan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

RAKB Jangka Pendek - Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan

RAKB 2025			
Program	: Pelatihan Potensi Bisnis Berkelanjutan		
Target	: Pemahaman potensi bisnis keuangan berkelanjutan		
Keberhasilan	: Meningkatkan pengetahuan seluruh karyawan untuk Aksi Keuangan Berkelanjutan		
Bulan	Uraian Aktivitas	Target RAKB	Realisasi RAKB
Januari - Desember	Pelatihan keuangan berkelanjutan dan target keuangan berkelanjutan	Seluruh karyawan memahami target keuangan berkelanjutan	Direksi, PE Kepatuhan dan Manrisk telah mengikuti pelatihan tentang keuangan berkelanjutan, PE Kepatuhan telah melakukan sosialisasi kepada SPV Bisnis tentang target keuangan berkelanjutan, dan 90% karyawan dapat memenuhi target pelaksanaan keuangan berkelanjutan

3. Peningkatan Kebijakan Internal berbasis Teknologi Digital Ramah Lingkungan

Dalam menciptakan budaya perusahaan yang berintegrasi dengan aspek sosial dan lingkungan, maka diperlukan kebijakan internal yang mendukung berjalannya budaya tersebut. Salah satunya ialah mekanisme proses internal yang berbasis teknologi digital ramah lingkungan.

RAKB Jangka Pendek - Kebijakan Internal berbasis Teknologi Digital Ramah Lingkungan

RAKB 2025			
Program	: Penciptaan Energi Ramah Lingkungan di Internal BPRS Fajar		
Target	: Kebijakan Internal dan Budaya Perusahaan terkait Teknologi Digital		
Keberhasilan	: Kebijakan dan pengurangan penggunaan energi (kertas, listrik, air, BBM, air kemasan) pada tahun 2025		
Bulan	Uraian Aktivitas	Target RAKB	Realisasi RAKB
Januari - Desember	Karena sudah melakukan pengurangan biaya tersebut, maka di tahun 2025 diharapkan tidak ada peningkatan biaya atau cenderung sama dengan tahun 2024	Pengurangan penggunaan energi pada tahun 2025	Biaya penggunaan listrik dan air pada tahun 2025 sebesar Rp. 33jt dibandingkan tahun lalu sebesar Rp. 35jt menurun sebesar Rp. 2jt dan biaya pengeluaran kertas sebesar Rp. 6 jt dibandingkan tahun lalu sebesar Rp. 4jt pada tahun 2024 yang mana terdapat peningkatan hal ini dikarenakan sudah optimalnya transaksi di kantor kas.

Januari - Desember	Menggunakan Listrik dengan cara on-off, yaitu apabila dibutuhkan untuk digunakan maka dinyalakan tetapi apabila tidak digunakan maka dimatikan.	Kebiasaan penghematan dalam memanfaatkan energi.	Penghematan berkelanjutan dari tahun 2023
Januari - Desember	Menggunakan proses internal yang ramah lingkungan dengan berbasis pada web.	Penggunaan digitalisasi ramah lingkungan	BPRS Fajar telah menggunakan M-Banking dengan nama Fajar Mobile yang dapat dimanfaatkan nasabah untuk bertransaksi secara digital. Untuk transaksi internal, BPRS telah menggunakan kebijakan Digitalisasi Memo Internal dalam rangka penghematan penggunaan kertas untuk operasional BPRS.

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPRS Fajar Sejahtera Bali tahun 2025 ini disusun untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik berdasarkan faktor internal dan eksternal Bank supaya dapat menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang bermanfaat secara sosial dan lingkungan hidup di sekitar Bank.

J. Penutup

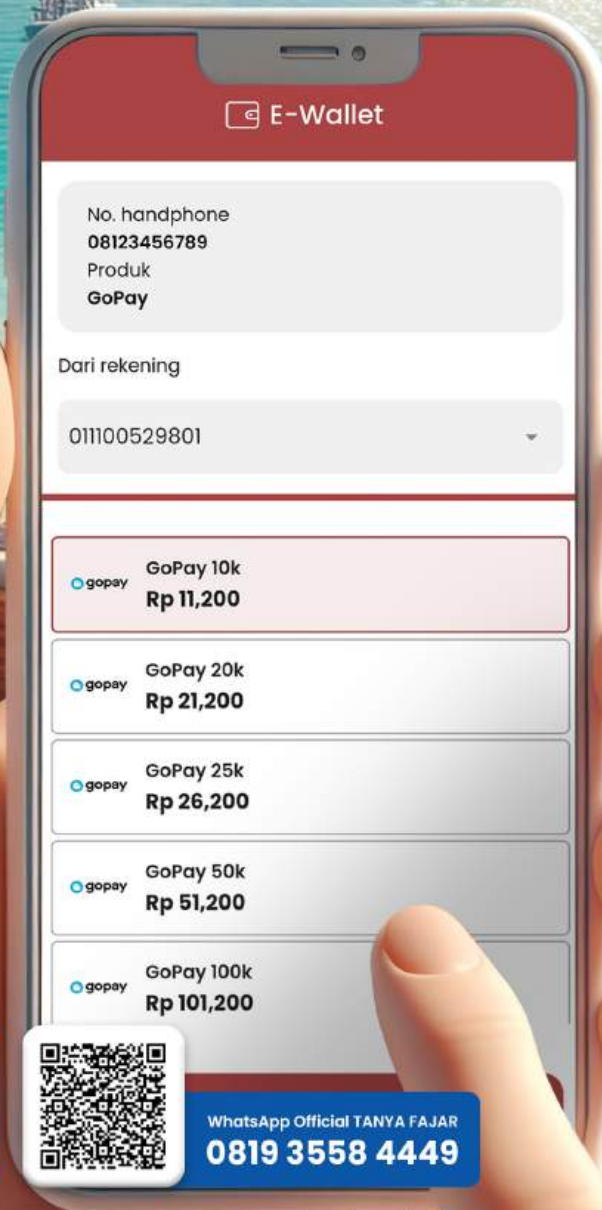
Demikian Laporan Pelaksanaan Kerja Semester II Bulan Januari – Desember 2025 ini kami susun. Akhir kata, Direksi ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih setinggi-tingginya kepada Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham, Dewan Pengawas Syariah, nasabah, mitra usaha, para pihak terkait, serta seluruh pegawai dan keluarga besar PT BPRS Fajar Sejahtera Bali atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Semoga dengan dukungan yang tiada henti tersebut, kami akan terus berperan dalam menyejahterakan masyarakat dan berkontribusi dalam pembangunan negara Indonesia. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap upaya kita. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali

Ida Bagus Putu Swara Hamdani
Direktur Utama

I Made Marlowe M. Bandem
Komisaris Utama

MAU TOPUP e-WALLET? GAMPAANG...



Scan QR
RIPLAY

Produk BPRS Fajar
Segelima Bali



WhatsApp Official TANYA FAJAR
0819 3558 4449

BPRS Fajar Sejahtera Bali Berizin & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
dan merupakan Bank Peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Informasi & Sosial Media:
Jalan Sunset Road, Dewa Ruci,
Ruko Sunset 8 Blok 4, Kuta - Badung, Telp. (0361) 4756161
📞 0819 3558 4449 📧 @bpsfajarbali
📍 PT. BPRS Fajar Sejahtera

“33 Tahun Bank Fajar berkiprah tidak lagi sekedar tentang kesesuaian dengan prinsip syariah, tetapi juga tentang bagaimana Bank Fajar mampu bersaing di industri perbankan modern, baik itu tentang inovasi digital, manajemen resiko, efisiensi dan pengalaman-pengalamannya. Tahun 2026 adalah masanya meningkatkan kolaborasi dan konsolidasi sehingga membuka peluang untuk mengatarkan sektor ini ke next level.”



KEGIATAN 2025



Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2024 dan Pembahasan RBB Tahun 2025 serta Pelatihan Karyawan

Pada tanggal 25 Januari 2025, Manajemen BPRS Fajar Sejahtera Bali mengadakan acara kegiatan rutin yaitu Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2024 dan Pembahasan Kinerja RBB 2025 serta Pelatihan Perbankan kepada karyawan dengan tema “32th Sustainable & Inspiring”

Pada kesempatan tersebut Direksi menyampaikan pencapaian Performa Kinerja keseluruhan BPRS. Alhamdulillah meskipun banyaknya rintangan dan permasalahan yang dihadapi pada tahun 2024, BPRS Fajar terus meningkatkan performanya dengan meningkatnya Asset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Bank. Sebagai apresiasi dari kinerja yang telah dilakukan, Manajemen memberikan penghargaan kepada para karyawan yang terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan.



Dengan adanya evaluasi ini untuk mengingatkan kepada seluruh stakeholder baik karyawan, pengurus dan pemegang saham bahwa masih banyak yang perlu harus dicapai dan juga langkah perbaikan kedepannya. Sehingga diharapkan BPRS terus tumbuh sehat dan berkelanjutan sesuai dengan Misi dan Visi BPRS, yaitu menjadi Bank yang Amanah, Tangguh dan Terdepan. Masing-masing Divisi diberikan kesempatan untuk menyampaikan Program Kerja tahun 2025.

Pada kesempatan ini seluruh karyawan juga diberikan pelatihan softskill tentang “Bali dan BPRS Fajar Sustainable & Inspiring” oleh Bapak I Made Marlowe Makaradhwaja Bandem & “Inovasi dan Pengembangan Bisnis : Potensi Kripto dan Tokenisasi Aset di Indonesia” oleh Bapak Djoko Budhi Setyawan.





Bank Fajar Syariah Berbagi

PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali (Bank Fajar Syariah) kembali mengadakan agenda berbagi bersama anak Yatim dan Dhuafa. Santunan berupa paket bingkisan dan uang tunai untuk masing-masing anak. Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama BPRS Fajar Sejahtera Bali menyampaikan bahwa islam mengajarkan kebersamaan dan untuk saling berbagi antar sesama. Pemberian santunan ini merupakan bentuk kepedulian PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali kepada sesama, terutama anak yatim dan dhuafa. Hal ini merupakan tradisi yang dijalankan setiap tahunnya.

Dengan pemberian santunan ini diharapkan dapat membantu meringankan kebutuhan pokok anak-anak yang tinggal di wilayah tersebut. Agar saling berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan dalam

bulan yang penuh dengan keberkahan. Mengingat anak-anak tersebut masih sangat membutuhkan uluran tangan dari semua pihak, baik kehidupan sehari-hari maupun pendidikannya.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Maun ayat 1-7 yang artinya "Tahukah Kamu (orang) yang mendustakan agama?, Maka itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi makan orang miskin, maka celakalah orang yang sholat, yaitu orang-orang yang lalai terhadap sholatnya, yang berbuat Riya dan enggan (memberikan) bantuan. Oleh karena itu PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali berharap dengan kegiatan ini akan memberikan efek yang baik bagi keberlangsungan kegiatan operasional dan kemajuan perusahaan.

Anak-anak dari sekolah yang telah bekerjasama dengan Bank Fajar Syariah





Anak-anak binaan DSM (Dompot Sosial Madani) Bali



Anak-anak binaan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Bali



Anak-anak binaan TPQ Cempaka Putih



Penyaluran Wakaf Uang Ke DSM untuk Pondok Pesantren Abdul Hadi

Alhamdulillah, BPRS dengan penghimpunan Wakafnya telah menyalurkan Wakaf seri ke 02, untuk pembangunan Pondok Pesantren Abdul Hadi di Jombang. Wakaf ini merupakan Wakaf Uang yang terkumpul dan dihimpun di BPRS. Semoga dengan adanya Wakaf Uang ini Pondok Pesantren Abdul Hadi Jombang terus bisa terbantu dan juga dapat memberikan manfaat yang luas untuk santri-santri.

Sosialisasi Edukasi Literasi Program dan Produk BPRS kepada Masyarakat di Bali Tahun 2025

Pada tahun 2025, Tim Manajemen BPRS terus berupaya untuk mensosialisasikan program dan produk BPRS sehingga dapat terinformasikan dan harapan terbesar kami adalah banyak yang akan berpartisipasi dalam produk BPRS ini. Salah satu program kami adalah menginformasikan / mensyiarkan Lembaga Keuangan Bank Syariah khususnya BPR Syariah yang ada di Bali dengan tujuan untuk membantu para masyarakat di Bali tanpa memandang suku, ras, dan agama. BPRS Fajar berkomitmen untuk dapat membantu para masyarakat di Bali untuk dapat bertransaksi melalui perbankan baik pembiayaan dan simpanannya. Kemudian juga produk BPRS yang saat ini sedang kami pasarkan untuk pembiayaan diantaranya Pembiayaan MoU dengan Instansi, Pembiayaan Sertifikasi Guru & Dosen serta Pembiayaan secara umum. Untuk produk simpanan meliputi Tabungan Berkesempatan Hadiah (Berkah), Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel), Tabungan KadoKu (berhadiah di awal) dan Tabungan Sekolah.

Sosialisasi Produk Pembiayaan di ITB STIKOM Bali



Sosialisasi Wali Murid MTs dan MA Baitul Amin



Sosialisasi Wali Murid RA Baitul Amin





Penyaluran Bantuan Korban Bencana Banjir Secara Langsung dan Melalui DSM

BPRS Fajar Peduli dengan adanya bencana banjir yang menimpa di Bali, khususnya di Denpasar. BPRS Fajar memberikan bantuan santunan makanan sembako secara langsung dan bantuan uang tunai melalui Lembaga Sosial DSM Bali.





Menyambut Hari Raya Nyepi & Hari Raya Idul Fitri 1446 H dengan Bahagia dan Bingkisan dari BPRS Fajar



Semangat dan optimisme dalam menyambut Hari Raya Nyepi & Hari Raya Idul Fitri yang penuh rahmat dan ampunan ini mengharuskan kita untuk terus bersyukur dengan semua yang telah Allah karuniakan kepada kita semua.

Pada bulan Ramadhan yang suci ini Bank Fajar Syariah kembali memberikan bingkisan kepada para nasabah setia. Karena berkat mereka, maka Bank Fajar Syariah terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan yang baik.









Mitra Kerjasama BPRS Fajar Sejahtera Bali





Kerjasama BPRS Fajar Sejahtera Bali dengan LPK Total Bali Sejahtera

BPRS Fajar Sejahtera Bali dan LPK Total Bali Sejahtera telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan.

Kerjasama ini dilakukan untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan masyarakat untuk magang / kuliah ke luar negeri. Diharapkan dengan hadirnya BPRS Fajar Sejahtera Bali, para masyarakat yang ingin belajar atau bekerja di luar negeri dapat terbantu dengan fasilitas pembiayaan yang terjangkau dan syarat mudah.



Kerjasama Bank Fajar Syariah dengan RA SABINA (Yayasan Marfuah As Shomad)

Pada hari Kamis, 12 Juni 2025. BPRS Fajar Sejahtera Bali dan RA SABINA (Yayasan Marfuah As Shomad) menandatangani Perjanjian Kerjasama. Kerjasama kali ini dalam rangka memberikan inklusi keuangan dimana Bank Fajar Syariah sebagai Lembaga Keuangan memberikan fasilitas kepada siswa di sekolah untuk dapat membudayakan menabung sedari dini melalui tabungan Simpanan Pelajar dan juga memberikan layanan pembiayaan kepada seluruh karyawan dan guru di sekolah tersebut. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka untuk inklusi keuangan yang ada di sekolah tersebut. Dengan adanya Bank Fajar Syariah, institusi akan dibantu untuk bertransaksi melalui bank baik pembiayaan maupun tabungan guru dan siswa.

Para guru dan karyawan dapat melakukan pembiayaan apapun yang dibutuhkan oleh mereka seperti pembiayaan pendidikan sekolah lanjutan, pendidikan anak, renovasi rumah, umroh, haji, pernikahan dan pembiayaan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain RA SABINA (Yayasan Marfuah As Shomad), BPRS Fajar Sejahtera Bali juga melayani kebutuhan sekolah lainnya yang tersebar di Kabupaten Badung, Klungkung, Buleleng dan Jembrana.



Kerjasama Bank Fajar Syariah dengan LPK Hoshi Gakuen

BPRS Fajar Sejahtera Bali dan LPK Hoshi Gakuen telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan.

Kerjasama ini dilakukan untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan masyarakat untuk magang / kuliah ke luar negeri. Diharapkan dengan hadirnya BPRS Fajar Sejahtera Bali, para masyarakat yang ingin belajar atau bekerja di luar negeri dapat terbantu dengan fasilitas pembiayaan yang terjangkau dan syarat mudah.



BPR Syariah Fajar Sejahtera Bali Kembali Raih Penghargaan Infobank Award

BPRS Fajar kembali menorehkan prestasi berupa Penghargaan kinerja Keuangan. Penghargaan Kinerja keuangan ini merupakan Penghargaan ketiga kalinya secara berturut-turut dari Tahun 2022 sampai 2024.

Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Bank Fajar Ida Bagus Putu Swara Hamdani di Shangri Laa Hotel, Jakarta, Kamis (02/10/2025) pada acara yang dibalut Economic Summit 2025. Keberhasilan ini tentu tidak dapat diraih tanpa dukungan dari seluruh stakeholder baik nasabah, pemegang saham, pengurus dan karyawan yang terus berinovasi dan memberikan layanan prima kepada nasabah.

Direktur Bank Fajar Hamdani mengungkapkan, tahun ini BPRS Fajar mendapatkan penghargaan kembali atas kinerja Keuangan Tahun 2024. BPRS Fajar, mendapatkan predikat Keuangan 'Sangat Bagus' atau excellent oleh InfoBank dengan kategori BPRS dengan Asset diatas 25 miliar sampai dengan 50 miliar. "Semoga Tahun 2025 ini, menjadi motivasi untuk untuk kami agar terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan," ujar Hamdani.

Hamdani merinci, aset BPRS Fajar Tahun 2024 menjadi 30,1 Miliar tumbuh 9,41% dari Tahun sebelumnya. Modal tumbuh 8,22% menjadi 8,35M, Dana Pihak Ketiga Masyarakat tumbuh 23,68% menjadi 19,1 Miliar, dan Pembiayaan Tumbuh 6,67% menjadi 13,3M. Dan juga di dukung dengan rasio-rasio yang terjaga dengan baik, seperti rasio NPF Gross (non performing Financing)/rasio pembiayaan bermasalah mencapai 0,51% pada Tahun 2024, ROA diangka 2,59%, dan CAR yaitu 100% diatas rata-rata Industri hal ini karena kami berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan dan agar mampu menyerap setiap resiko dari perjalanan bisnis kami.

Hamdani juga menambahkan "Ini merupakan kerja keras dari semua pihak termasuk karyawan, pemegang saham, dan tentunya ini tidak bisa tercapai tanpa dukungan dari nasabah yang mensupport selama ini terhadap pertumbuhan bank Fajar agar terus eksis di Bali," ucap Hamdani.



Alhamdulillah

atas diraihnya

RATING BPR SYARIAH TERBAIK

DENGAN KINERJA KEUANGAN SANGAT BAGUS TAHUN 2024

Rating Institusi Keuangan Syariah 2024 BPRS Beraset 25M Sampai Dengan 50M





Kerjasama Bank Fajar Syariah dengan Politeknik Nasional Denpasar

Pada hari Senin, 06 Oktober 2025. BPRS Fajar Sejahtera Bali dan Politeknik Nasional (POLNAS) di Denpasar, menandatangani Perjanjian Kerjasama. Kerjasama kali ini BPRS dalam rangka memberikan inklusi keuangan dimana BPR Syariah Fajar Sejahtera Bali sebagai lembaga keuangan memberikan fasilitas kepada karyawan dan dosen di Polnas untuk dapat membudayakan menabung melalui Program tabungan berkesempatan Hadiah dan juga Bank Fajar memberikan layanan pembiayaan kepada seluruh karyawan dan Dosen di kampus tersebut. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka untuk inklusi keuangan yang ada di kampus tersebut. Dengan adanya Bank Fajar institusi akan dibantu untuk bertransaksi melalui bank baik pembiayaan maupun tabungan karyawan dan dosen.

Penandatanganan Kerjasama Pembiayaan dengan Direktur Polnas I Wayan Gede Narayana dan Direktur Utama BPR Syariah Fajar Bpk. Hamdani yang di wakili oleh Spv. Bisnis Bpk. Abu Siri.



Kerjasama Bank Fajar Syariah dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung

Pada hari Selasa, 08 Oktober 2025. BPRS Fajar dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung, menandatangani Perjanjian Kerjasama. Kerjasama kali ini BPRS dalam rangka memberikan inklusi keuangan dimana BPR Syariah Fajar Sejahtera Bali sebagai lembaga keuangan memberikan fasilitas kepada siswa di sekolah untuk dapat membudayakan menabung sedari dini melalui tabungan Simpanan Pelajar dan juga Bank Fajar memberikan layanan pembiayaan kepada seluruh karyawan dan guru di sekolah tersebut. Kerjasama ini dilakukan dalam rangka untuk inklusi keuangan yang ada di sekolah tersebut. Dengan adanya Bank Fajar institusi akan dibantu untuk bertransaksi melalui bank baik pembiayaan maupun tabungan guru dan siswa.

Para guru dan karyawan dapat melakukan Pembiayaan apapun yang dibutuhkan oleh mereka seperti pembiayaan pendidikan sekolah lanjutan, pendidikan anak, renovasi rumah, umroh, haji, pernikahan dan pembiayaan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. BPRS Fajar selain Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung juga melayani kebutuhan sekolah lainnya yang tersebar di Kabupaten Denpasar, Badung, Buleleng dan Jembrana.

Penandatanganan Kerjasama Pembiayaan dengan Kepala Sekolah Bapak Syakur dan Direktur Utama BPR Syariah Fajar Bpk. Hamdani. Berikut foto penandatanganan Kerjasama dan Sosialisasi di Sekolah.



MEKANISME PENGADUAN NASABAH



Layanan Pengaduan Nasabah BPRS Fajar Sejahtera Bali

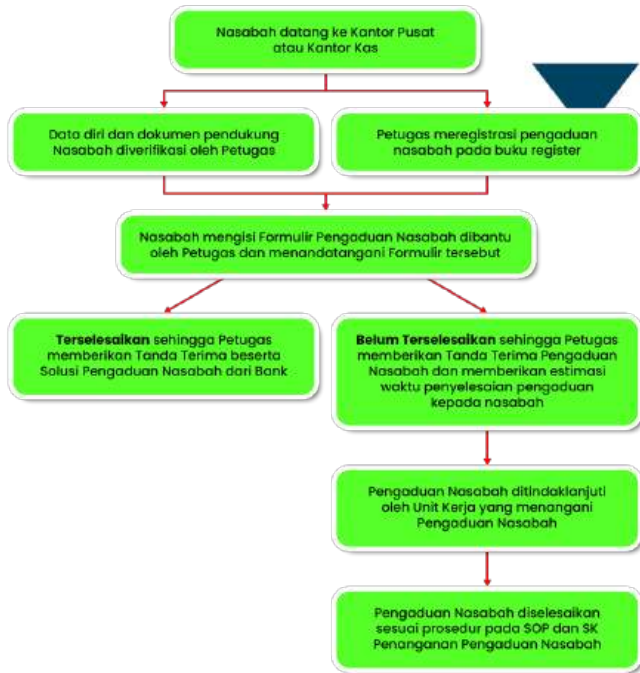
Berdasarkan POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dimana di dalamnya mengatur terkait pengaduan nasabah serta komitmen BPRS Fajar Sejahtera Bali dalam memberikan kenyamanan dan rasa aman dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah, maka BPRS Fajar Sejahtera Bali menyediakan Mekanisme Pengaduan Nasabah untuk menyalurkan pengaduan terkait masalah saat bertransaksi.

Pengaduan nasabah dapat disampaikan ke BPRS Fajar Sejahtera Bali secara tertulis melalui Surat, WhatsApp Center, Email, maupun Website Resmi BPRS Fajar Sejahtera Bali serta secara lisan melalui line telepon ataupun datang langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Kas BPRS Fajar Sejahtera Bali beserta dengan persyaratan pengaduan yang diperlukan.

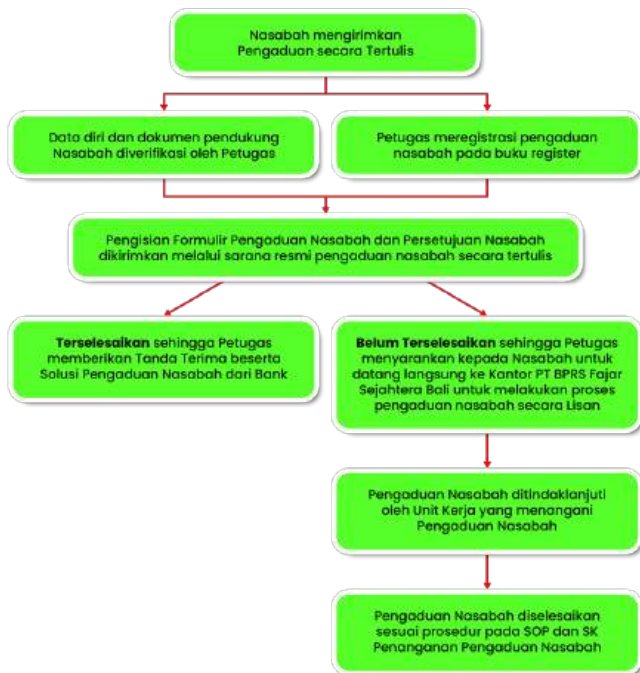
Adapun persyaratan pengaduan yang diperlukan antara lain yang tertera dibawah ini:

	Persyaratan Pengaduan Tertulis	Persyaratan Pengaduan Lisan	
		Tanpa Tatap Muka	Dengan Tatap Muka
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> Bukti Identitas (KTP/Paspor) Dokumen Pendukung Pengaduan 	<ul style="list-style-type: none"> Wajib diajukan oleh Nasabah yang bersangkutan Nasabah harus menjawab pertanyaan verifikasi data diri dan rekening yang diajukan oleh pihak bank 	<ul style="list-style-type: none"> Bukti Identitas (KTP/Paspor) Dokumen Pendukung Pengaduan
Perwakilan Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> Bukti Identitas Perwakilan Nasabah (KTP/Paspor) Bukti Identitas Nasabah yang diwakilkan (KTP/Paspor) Surat Kuasa dari Nasabah kepada Perwakilan yang menyatakan bahwa Nasabah memberikan kewenangan kepada perseorangan, lembaga, atau badan hukum yang bertindak mewakili Nasabah Dokumen Pendukung Pengaduan 	Tidak Diperkenankan	<ul style="list-style-type: none"> Bukti Identitas perwakilan nasabah (KTP/Paspor) Bukti Identitas nasabah yang diwakilkan (KTP/Paspor) Surat Kuasa dari nasabah kepada perwakilan yang menyatakan bahwa nasabah memberikan kewenangan kepada perseorangan, lembaga, atau badan hukum yang bertindak mewakili nasabah Dokumen Pendukung Pengaduan

Bagan Alur Pengaduan Nasabah secara Lisan



Bagan Alur Pengaduan Nasabah secara Tertulis



Jenis Pengaduan	Jangka Waktu Penanganan Pengaduan
Lisan	Maks. 5 (lima) hari terhitung sejak pengaduan diterima secara lengkap oleh Petugas Penerima Pengaduan
Tertulis	Maks 10 (sepuluh) hari kerja terhitung sejak dokumen terkait pengaduan diterima secara lengkap oleh Petugas Penerima Pengaduan



Kunjungan Bupati Lampung Timur ke Bank Fajar Syariah

Pada hari ini, Kamis 30 Oktober 2025, BPRS Fajar Sejahtera Bali (Bank Fajar Syariah) mendapat kunjungan silaturahmi dari Bupati Lampung Timur yaitu Ibu Ela Siti Nuryamah. Pada pertemuan tersebut selain Bupati juga hadir dalam diskusi hangat yaitu Tim dari BPRS Lampung Timur. Dalam Diskusi tersebut membahas berbagai hal termasuk inovasi produk digitalisasi yang dapat dikembangkan pada masing-masing instansi baik dari Bank maupun bekerjasama dengan Instansi Pemerintah Daerah. Dalam pertemuan tersebut di harapkan dengan adanya sharing bisnis dan portfolio pengelolaan di BPRS Fajar diharapkan terciptanya sinergi dan wawasan baru untuk mendorong pertumbuhan bisnis di masing-masing BPRS.



TABUNGAN KADOKU



*Dapatkan hadiah impian
sesuai dengan keinginan!!*

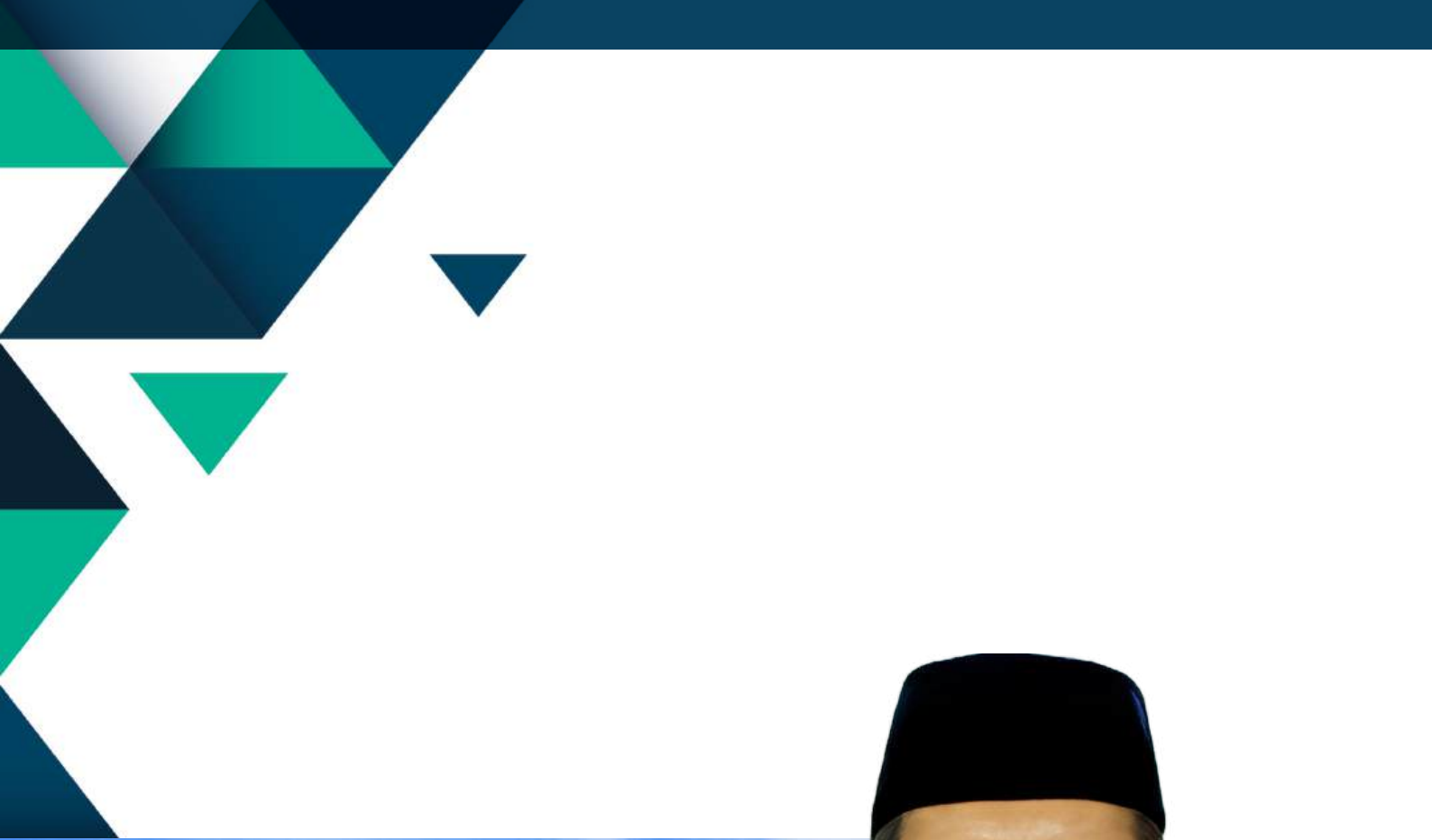


Scan QR
RIPLAY

Produk BPRS Fajar
Sejahtera Bali



WhatsApp Official TANYA FAJAR
0819 3558 4449



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH FAJAR SEJAHTERA BALI Periode : Januari - Desember 2025

PENDAHULUAN

Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan DPS terhadap kegiatan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fajar Sejahtera Bali, khususnya dalam aspek penghimpunan dan penyaluran dana serta kegiatan operasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2025.

Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah Islam, fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta peraturan regulator dan perundang-undangan yang berlaku.

A. IDENTITAS BPRS

1. Nama Bank : BPRS Fajar Sejahtera Bali
2. Periode Laporan : 2025
3. Anggota DPS :
 - Edwar, S.Ag, MM (Ketua)
 - - (Anggota)

B. DASAR PENGAWASAN

DPS melaksanakan fungsi pengawasan syariah berdasarkan:

1. Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
2. SEOJK Tata Kelola BPRS No.15/SEOJK.03/2025.
3. SEOJK Pelaporan dan Transparansi BPR Syariah Nomor 17/SEOJK.03/2024.
4. Fatwa-fatwa DSN-MUI yang relevan.
5. Pedoman internal BPRS (SOP Pembiayaan, SOP Penghimpunan Dana).
6. Program Kerja Pengawasan Syariah Tahun 2025.

C. RUANG LINGKUP PENGAWASAN

1. Kesesuaian produk & akad dengan fatwa DSN-MUI.
2. Implementasi pembiayaan (Murabahah, Ijarah, Musyarakah).
3. Penghimpunan dana (Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, Wadiah, Dana Zakat dan Wakaf kepada pihak yang berhak (Mustahik dan Mauquf 'Alaih)).
4. Pengawasan operasional dan layanan nasabah.
5. Evaluasi pencatatan akuntansi syariah.
6. Penilaian GCG berbasis syariah.
7. Pelatihan syariah dan kompetensi SDM.
8. Audit syariah internal & tindak lanjut rekomendasi DPS.

D. METODOLOGI PENGAWASAN

1. Review dokumen akad dan SOP.
2. Uji petik 40 berkas Pembiayaan Murabahah & 20 berkas Ijarah.
3. Observasi akad dengan nasabah.
4. Monitoring laporan syariah bulanan.
5. Rapat koordinasi DPS-Direksi sebanyak 3 kali.
6. Evaluasi tindak lanjut temuan sebelumnya.
7. Evaluasi prosedur operasional penyaluran dana sosial syariah sesuai dengan fatwa DSN-MUI.

E. HASIL PENGAWASAN

1. Kepatuhan Produk & Akad

- Seluruh produk Tabungan & Deposito telah mengacu fatwa DSN-MUI 02, 03 dan 04.
- Terdapat ketidaktepatan wording akad Murabahah pada 3 berkas (penyerahan barang tidak dicantumkan secara rinci).

2. Proses Pembiayaan

- 85% Pembiayaan Murabahah telah sesuai SOP dan fatwa.
- Terdapat 5 kasus Pembiayaan Murabahah dengan bukti pembelian barang tidak lengkap, dengan nama-nama sebagai berikut :

No.	No. Pembiayaan	Nama Nasabah
1.	01.71.005424.003	Listiorini
2.	01.71.006017.001	Mas Rahman Hadi
3.	01.71.005298.001	Maftuhah
4.	01.71.005967.002	Ni Putu Trisna Cahayani
5.	01.71.003697.001	Bagus Putu Eka Wijaya

- Pembiayaan ijarah sudah tepat, namun perlu peningkatan dokumentasi ujarah.

3. Penghimpunan Dana

- Tidak ada ditemukan bonus wadiah yang bersifat pasti.
- Sosialisasi akad kepada Nasabah sudah diterapkan, namun perlu peningkatan kualitas penjelasan.

4. Operasional & Layanan

- Akad ditandatangani secara benar (tamlik dan ijab-qabul jelas).
- Proses penyerahan barang murabahah sebagian besar sesuai ketentuan.

5. Akuntansi & Pelaporan

- Pencadangan risiko pembiayaan sudah sesuai standar BPRS.

6. GCG Syariah

- DPS hadir di seluruh Rapat Komite Pemantau Risiko.
- Evaluasi risiko syariah telah masuk ke laporan GCG.
- Dokumen *self assessment* kepatuhan syariah telah dilengkapi.

7. SDM dan Kompetensi Syariah

- 90% karyawan sudah mengikuti pelatihan syariah 2025.
- Unit Kepatuhan Syariah aktif melakukan monitoring.
- Diperlukan pelatihan tambahan untuk staf pembiayaan terkait pemahaman akad.

8. Penyaluran Zakat dan Wakaf

Berdasarkan hasil pengawasan DPS selama periode Januari - Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Penyaluran dana zakat telah diberikan kepada Mustahik yang memenuhi kriteria sesuai ketentuan syariah.
- b. Penyaluran dana wakaf dilakukan sesuai dengan tujuan wakaf (Mauquf 'Alaih) yang telah ditetapkan.
- c. Secara umum, mekanisme penyaluran zakat dan wakaf telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- d. Dokumentasi penyaluran telah tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. TEMUAN DAN REKOMENDASI

DPS memberikan beberapa catatan dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan ketertiban administrasi dan dokumentasi penyaluran dana sosial.
2. Penguatan sosialisasi internal terkait prinsip pengelolaan dana zakat dan wakaf.

G. TINDAK LANJUT PERIODE SEBELUMNYA

No.	Temuan Sebelumnya	Status	Keterangan
1.	Pembuatan Pedoman Kebijakan Pembiayaan Umum	Selesai	SOP telah diperbarui dan diterapkan
2.	Penguatan Unit Kepatuhan Syariah	Selesai	Unit sudah terbentuk

H. PENILAIAN UMUM KEPATUHAN SYARIAH

Secara umum, BPRS Fajar Sejahtera Bali telah memenuhi prinsip syariah dalam kegiatan usaha. Beberapa area yang memerlukan perhatian adalah :

- Kelengkapan dokumen murabahah.
- Pemahaman SDM mengenai akad.

Tingkat kepatuhan syariah periode ini dinilai "Baik".

I. PERNYATAAN & OPINI SYARIAH DPS

Berdasarkan pelaksanaan pengawasan syariah selama periode Januari-Desember 2025, Dewan Pengawas Syariah menyimpulkan bahwa kegiatan BPRS Fajar Sejahtera Bali pada umumnya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menurut fatwa DSN-MUI. Terdapat beberapa hal yang perlu penyempurnaan administratif dan teknis yang telah direkomendasikan dalam laporan ini.

J. PENUTUP

DPS mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh karyawan dalam meningkatkan kualitas kepatuhan syariah.

DPS berharap rekomendasi yang diberikan dapat ditindaklanjuti tepat waktu guna meningkatkan kualitas operasional dan menjaga reputasi syariah BPRS.

Kuta, 31 Desember 2025

Edwar, S.Ag, MM
Dewan Pengawas Syariah

Ida Bagus Putu Swara Hamdani
Direktur Utama

“ Kami bersyukur dapat menutup tahun 2025 dengan capaian dan pembelajaran yang berarti. Memasuki 2026, kami berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan keuangan syariah yang amanah, inklusif, dan berdampak, khususnya memberdayakan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi Bali yang berkelanjutan. Terima kasih atas kepercayaan seluruh nasabah dan mitra. Mari melangkah bersama di 2026 dengan semangat baru, ikhtiar terbaik, dan doa agar setiap langkah membawa berkah.”



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH FAJAR SEJAHTERA BALI

Periode : Juli - Desember 2025

PENDAHULUAN

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, karunia-Nya lah sampai dengan akhir semester II periode Juli - Desember tahun 2025 PT. BPR Syariah Fajar Sejahtera Bali masih dapat berjalan dengan cukup baik walau dalam berjalannya usaha tidak terlepas dari kendala-kendala, dan upaya tindak lanjut perbaikan kinerja baik secara internal maupun eksternal.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut di atas, kami selaku Dewan Komisaris yang dalam fungsinya melakukan pengawasan atas keberlangsungan usaha PT. BPR Syariah Fajar Sejahtera Bali, tetap mengapresiasi kinerja segenap manajemen yang terukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif dengan dasar, ada upaya-upaya atau langkah-langkah manajemen secara strategis yang telah dijalankan walau hasil belum dapat maksimal atau sesuai dengan target/sasaran secara tertulis.

Adapun cakupan evaluasi Dewan Komisaris, POJK 9/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR BPRS, SEOJK No. 15/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPRS serta sesuai dengan lampiran XVIII SE-OJK No.53/SEOJK.03/2016, POJK No.37/POJK.03/2016 tentang Strategi dan Kebijakan Bank Perekonomian Rakyat & Bank Perekonomian Rakyat Syariah meliputi hal-hal sebagai berikut :

- A. Pelaksanaan Rencana Bisnis baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap Realisasi Rencana Bisnis.
- B. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali
- C. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali
- D. Upaya memperbaiki kinerja PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali

EVALUASI DEWAN KOMISARIS

Uraian hasil pengawasan Dewan Komisaris dijabarkan sesuai Lampiran SE OJK No 53/SEOJK.03/2016 dan POJK no 37/POJK.03/2016 tersebut diatas; sebagai berikut :

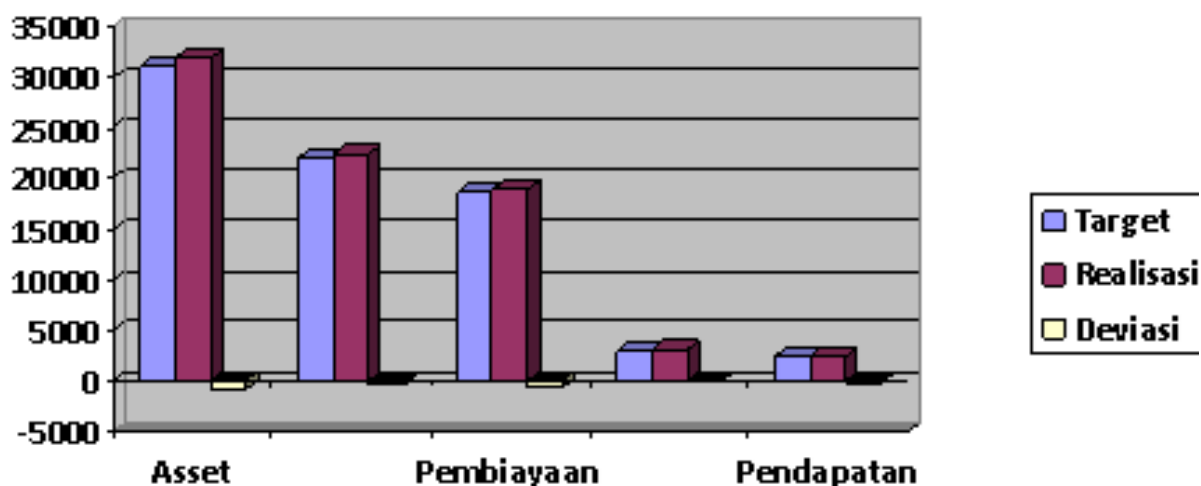
A. Pelaksanaan Rencana Bisnis baik secara Kuantitatif maupun Kualitatif terhadap Realisasi Rencana Bisnis

1. Uraian secara Kuantitatif

Uraian hasil pelaksanaan Rencana Bisnis secara kuantitatif akan di sajikan dalam bentuk perbandingan rencana terhadap pencapaian / realisasi baik nominal dan prosentasenya seperti berikut :

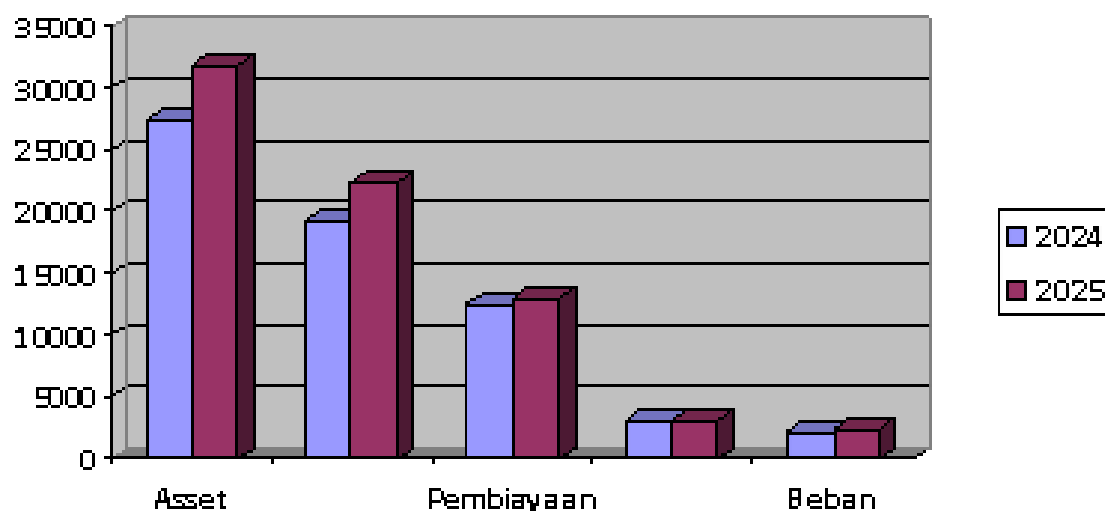
Tabel 1.1 Realisasi terhadap Rencana periode Desember 2025 (dlm Rp. jutaan)

Keterangan	Target	Realisasi	Deviasi
Asset	31.093	31.874	(781)
Dana Pihak Ketiga	22.013	22.436	(423)
- Pihak Ketiga Bukan Bank	18.295	18.936	(641)
- Pihak Ketiga Dep BPRS Bank	3.717	3.500	271
- Dana Linkage	-	-	-
Pembiayaan yang diberikan	18.815	13.058	(5.757)
Pendapatan Operasional	2.884	3.151	(267)
Beban Operasional	2.425	2.397	(28)



Tabel 1.2 Perbandingan Realisasi Desember 2024 terhadap Desember 2025 (dlm Rp. jutaan)

Pos Keuangan Utama	2024	2025
Asset	27.486	31.874
Dana Pihak Ketiga	19.388	22.436
- Pihak Ketiga Bukan Bank	15.388	18.936
- Pihak Ketiga Bank	4.000	3.500
- Dana Linkage	-	-
Pembiayaan yang diberikan	12.501	13.058
Pendapatan Operasional	3.133	3.151
Beban Operasional	2.203	2.397



Tabel 1.3 Rata-rata perbulan (dlm Rp. jutaan)

Komponen Keuangan	Nominal	Rata-rata/bln
Asset	31.874	5.312
Dana Pihak Ketiga	22.436	3.738
Dana Linkage	-	-
Pembiayaan yang diberikan	13.058	2.176
Pendapatan Operasional	3.151	525
Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Operasional	2.397	399
Beban Non Operasional	54.366	9.061
Laba Rugi setelah Pajak	623	103

Tabel 1.4 Pos-Pos Pendapatan & Biaya Dana (dlm Rp. jutaan)

Komponen Keuangan	Realisasi	
	Desember 2024	Desember 2025
Pendpt. Margin Murabahah	1.175	982
Pendpt. Margin Multijasa	1.352	1.621
Pendpt. Ujroh	-	-
Pendpt. Bagi Hasil Mudharabah	204	134
Pendpt. Bagi Hasil Musyarakah	67	996
Pendpt. Bagi Hasil penempatan Bank Lain	627	834
Pendpt. Operasional Lainnya	379	217
Total Pendapatan	3.138	3.151
Bagi Hasil kepada Pemilik Dana	(689)	(640)
• Pihak Ketiga bukan Bank	(359)	(320)
- Tabungan Mudharabah	(24)	(53)
- Deposito Mudharabah	(334)	(266)
- Bonus Wadiah / Special Rate	-	-
• Pihak Ketiga Bank	-	-

- Deposito Antar Bank	(341)	(320)
- Dana Linkage	-	-
Pendapatan setelah Bagi Hasil & Bonus	-	-

Tabel 1.4 Pos-Pos Pendapatan & Biaya Dana (dlm Rp. jutaan)

Jenis Beban	Beban	Pendapatan
Beban Bagi Hasil	640	(834)
Bonus & Spesial Nisbah	-	-
Premi	36	0
Tenaga Kerja	1.567	0
Pendidikan & Pelatihan	63	0
Sewa	143	0
Promosi	83	0
Pajak-pajak	77	0
Pemeliharaan & Perbaikan Inventaris	21	0
Penyusutan/Penyisihan/Amortisasi	46	0
Barang & Jasa	209	0
Lainnya	188	217
Beban Non Operasional	54	0

Tabel 1.4 Pos-Pos Pendapatan & Biaya Dana (dlm Rp. jutaan)

Penerimaan Kas	Akum. Desember 2025	Rata-rata/bln
Penerimaan Pembayaran Pokok + Margin	8.085	1.347
Total Pemberian Pembiayaan/Dropping	4.757	792
Selisih Perputaran Kas	3.328	554
Penerimaan Kas Tertunda/Menunggak		
- Dalam Perhatian Khusus	237	39
- Perekonomian jth Kolektibilitas	0	0
Total Penerimaan Kas Tertunda/Menunggak	237	39

Tabel 1.4 Pos-Pos Pendapatan & Biaya Dana (dlm Rp. jutaan)

No.	Komponen Keuangan	Desember 2025		
		Pembilang	Penyebut	Raso
I	Permodalan			
	Rasio KPMM	8.655	11.705	74,31%
	Rasio Proyeksi Kecukupan Modal	8.655	11.705	74,31%
	Rasio Modal Inti	8.655	9.501	91,11%
	Rasio Kecukupan Modal thd Kualitas Aktiva	8.698	13.058	66,61%
	Rasio Kecukupan Modal thd DPK	8.698	22.436	38,76%
II	Kualitas Aktiva			
	Rasio Kualitas Aset Produktif	0	13.058	100%
	Rasio Non Performing Financing			
	- Gross	0	28.477	100%
	- Netto	0	28.477	100%
	Rasio PPAP	38	38	100%
	Rasio PPANP (AYDA)	-	-	-
III	Rentabilitas			
	Rasio Return Equity Capital	-	-	-
	Rasio Aset yang menghasilkan pendpt	27.009	31.874	84,73%
	Rasio Net Margin Oper. Utama	3.575	3.151	113,4%
	Rasio Return on Asset (ROA)	741	29.323	2,52%
	Rasio Biaya Tenaga Kerja thd Total Perekonomian	1.567	13.058	12,00%
IV	Rasio Likuiditas			
	Cash Ratio	4.162	22.896	18,18%
	Rasio Net Imbalan	2.934	27.102	10,83%
	Financing to Deposito	13.058	22.436	58,20%

2. Uraian secara Kualitatif

Untuk uraian secara kualitatif, dalam hal ini merangkum penilaian kinerja melalui pencapaian pos-pos keuangan utama sebagai berikut :

1. Asset, dari data di atas tabel 1.1, menunjukkan bahwa realisasi aset terhadap target rencana bisnis tahun 2025 telah tercapai.
2. Penghimpunan Dana, dari data diatas tabel 1.1, menunjukkan bahwa realisasi kegiatan penghimpunan dana terhadap target rencana bisnis bank tahun 2025 sudah tercapai.
3. Penyaluran Dana, dari data tabel 1.1, menunjukkan bahwa realisasi penyaluran dana belum tercapai.
4. Pendapatan operasional, dari data tabel 1.1, menunjukkan bahwa realisasi pendapatan operasional terhadap rencana bisnis tahun 2025 telah tercapai.
5. Beban Operasional, dari tabel 1.1, menunjukkan bahwa realiasi beban pendapatan terhadap rencana bisnis tahun 2025 memiliki pencapaian yang bagus.

Berdasarkan uraian di atas, dapat terlihat bahwa pencapaian kinerja berdasarkan pos-pos keuangan utama terhadap rencana bisnis tahun 2025, terdapat pos keuangan yang tercapai **sangat baik**.

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali

Untuk penilaian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BPRS, dinilai berdasarkan pencapaian rasio-rasio keuangan utama terhadap ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan BPRS yaitu PBI No.9/17/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan, Surat edaran Deputi gubernur No.9/29/DPbs,dan POJK No.19/POJK.03/2017 tentang Penetapan status dan tindak lanjut pengawasan BPR dan BPRS, POJK No.66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perekonomian Rakyat Syariah, adapun uraian mengenai faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Permodalan, dari tabel 1.7 di atas, realisasi rasio KPMM pada posisi Desember 2025 adalah 74,31% masuk dalam kriteria sangat sehat atau peringkat 1 tetapi Direksi juga harus tetap menjaga rentabilitas agar terus membaik sehingga tidak mengganggu permodalan Bank.
2. Faktor Kualitas Aktiva Produktif, dari tabel 1.7 diatas menunjukkan bahwa angka rasio kualitas aktifa produktif pada akhir Desember 2025 yaitu 100% masuk dalam kriteria sangat sehat atau peringkat 1, dengan rasio penunjang NPF Gross 4,33% & NPF net 4,32% setelah dikurangi kewajiban cadangan PPAP khusus masuk dalam kriteria sehat sehingga tidak mempengaruhi rasio utama, Dewan Komisaris menilai mengenai faktor kualitas aktiva produktif posisi Desember 2025 ini, walau dari hasil perhitungan rasio utama sangat sehat, harus tetap dilakukan perbaikan menimbang rasio penunjang NPF yang masih relatif tinggi yang berdampak pada besarnya beban PPAP (dan juga persiapan pelaksanaan POJK Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Asset BPRS untuk perekonomian Kurang Lancar menjadi 10%) akan menambah berat kinerja rentabilitas, sehingga ketercapaian terhadap target laba dan anggaran beban operasional lepas dari sasaran, BPRS dalam hal ini direksi segera melakukan rencana tindak penyelesaian perekonomian bermasalah serta melakukan identifikasi dan pengukuran exposure risiko serta mitigasi risiko sebagai upaya perbaikan kualitas perekonomian , serta terus mencari prospek usaha baru untuk fasilitas modal kerja dan atau fasilitas konsumtif dengan kualitas bagus.
3. Faktor Rentabilitas, berdasarkan tabel 1.6 menunjukkan bahwa Direksi dapat mulai dengan mengkaji beban operasional fokus pada pos-pos beban yang tidak diatur oleh ketentuan undang-undang negara atau otoritas seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan seperti :
 - Beban Dana (Bagi Hasil, Bonus Spesial Nisbah, Bagi Hasil Linkage),
 - Sewa,
 - Promosi,
 - Pemeliharaan & Perbaikan Inventaris,
 - Penyusutan, Penyisihan & Amortisasi,
 - Barang dan Jasa,
 - Operasional lainnya,
 - Beban Non Operasional
 sedangkan biaya tenaga kerja, biaya premi (BPJS, OJK, LPS), biaya pendidikan & pelatihan diatur oleh undang-undang dan peraturan otoritas jasa keuangan.
4. Faktor Likuiditas, berdasarkan tabel 1.7, menunjukkan bahwa cash ratio posisi Desember 2025 yaitu 18,18% masuk dalam kriteria sangat sehat atau peringkat 1.

C. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Berdasarkan meeting Dewan komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 Dalam melakukan penilaian Tata Kelola dan Manajemen risiko, Dewan Komisaris membagi menjadi dua komponen yaitu manajemen umum dan manajemen risiko:

1. Manajemen Umum

Penilaian manajemen umum, dengan tujuan mengukur kualitas tata kelola (Corporate Governance) PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali dalam menjalankan usaha akan diukur melalui aspek-aspek sebagai berikut :

1. BPRS memiliki struktur organisasi yang efektif dan sejalan dengan fungsi sebagai Bank Syariah yaitu memiliki dua orang Direksi, dua orang Komisaris, dua orang Dewan Pengawas Syariah dan pemenuhan sesuai POJK05/SEOJK.03/2016. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memiliki kualifikasi yang sesuai dibuktikan dengan dimilikinya sertifikasi Direksi, Komisaris.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah secara riil memiliki kewenangan dalam rentang kendali yang wajar dan memiliki perangkat penunjang yang sesuai dengan tugasnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya SK Direksi tentang Batas Wewenang Memutus Perekonomian yang melibatkan Komisaris, Direksi, Kabag Marketing dan Account Officer sebagai Pengusul, adanya pemeriksaan berkala dari Dewan Pengawas Syariah yang disampaikan laporan tertulis per semester mengenai produk dan aktivitas baru BPRS.
3. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam batasan dan wewenang yang jelas dan efektif melalui Rapat Triwulan Dewan Komisaris, Pelaporan Pengawasan Komisaris per Semester.
4. Dewan Komisaris, Direksi dan DPS secara aktif melaksanakan pemantauan dan evaluasi kepatuhan BPRS terhadap ketentuan yang berlaku sehingga mampu meminimalisir pelanggaran terhadap ketentuan kehati-hatian (BMPD, APU-PPT dll, hal ini dibuktikan dengan adanya pemeriksaan rutin oleh PE-Audit Internal mengenai tata kelola baik pelaksanaan tugas Direksi, Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, BMPD, penerapan manajemen risiko, pencapaian kinerja, rasio tingkat kesehatan, 25 debitur inti, 10 deposan terbesar secara rutin per bulan melalui email ke direktur utama tembusan dewan komisaris dan pelaporan tertulis per triwulan, semester.
5. BPRS menetapkan mekanisme pendelegasian kewenangan dan tata tertib kerja yang jelas dan layak serta melaksanakan secara konsisten melalui diatur dan disusunnya pedoman kerja komisaris, surat edaran direksi terkait batas wewenang memutus perekonomian, ada batasan limit pengelolaan kas melalui sistem core banking tetapi belum di susun secara tertulis hanya melalui ketetapan direksi secara lisan
6. Keputusan yang diambil oleh setiap dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah yang memiliki potensi *conflict of interest* merupakan keputusan meminimalkan kerugian melalui adanya persetujuan yang ditanda tangan oleh pengusul, direksi, dan dewan komisaris dalam setiap memo keputusan.
7. Sampai dengan periode penilaian/pengawasan semester II 2025, tidak terjadi pelanggaran ketentuan mengenai rangkap jabatan baik direksi, Pejabat eksekutif yang diwajibkan independen sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan BPRS.
8. Tidak terdapat keterlibatan pihak lain sebagai penasihat perorangan & jasa profesional sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara independen
9. BPRS melaksanakan transparansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melakukan edukasi publik melalui kepatuhan pada penyampaian pelaporan bulanan Bank Indonesia, BMPD, Restrukturisasi, KPMM, laporan rencana edukasi, laporan pelaksanaan edukasi
10. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kemampuan menolak campur tangan pemilik bank atas kegiatan operasional sehari-hari dengan adanya pemeriksaan rutin pelanggaran dan pelampauan BMPD pihak terkait melalui pemeriksaan rutin.
11. Direksi melakukan pengawasan yang cukup terhadap pelaksanaan tugas karyawan bank melalui pelaporan rutin per bagian yang mengerucut pada kinerja karyawan-karyawan di bagian tersebut.
12. Harus diadakan meeting kepada Bisnis & Legal minimal 2 kali dalam sebulan untuk memantau NPF.

13. Terkait penambahan modal inti, diputuskan melaksanakan rapat dengan PSP pada Rabu, 20 Oktober 2021 secara daring melalui zoom meeting. Hasilnya sudah disetujui OJK.

Berdasarkan aspek-aspek penerapan tata kelola tersebut, Dewan Komisaris menilai Tata Kelola PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali telah berjalan cukup baik, serta dengan terbit peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola BPRS maka harus dilakukan penyesuaian-penyesuaian khususnya untuk penunjukan Direksi yang membawahi Kepatuhan melalui RUPS setiap awal tahun agar dapat bertindak independen tidak ikut dalam pelaksanaan penyaluran perekonomian, penunjukan Pejabat Eksekutif fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko, pembentukan fungsi-fungsi Komite Pembantu Dewan Komisaris.

2. Manajemen Risiko

Untuk penilaian Manajemen Risiko, dengan tujuan mengukur kualitas manajemen risiko dalam menjalankan usaha akan diukur melalui penerapan 4 (empat) risiko sebagai berikut :

1. Risiko Perekonomian, diukur dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Bank memiliki SOP dalam memberikan perekonomian dan dilakukan updating secara berkala, sampai dengan posisi penilaian, direksi sedang dalam proses penyusunan SOP perekonomian yang memuat ketentuan khusus terkait SOP yang ada hanya mencantumkan ketentuan-ketentuan secara umum
 - b. Dalam memberikan perekonomian, bank melakukan analisa terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya, berdasarkan form analisa keputusan perekonomian terhadap hasil analisa terhadap nasabah melalui 5C
 - c. Dalam memutuskan pemberian perekonomian, telah dilakukan oleh pejabat yang berwenang yang diatur melalui SK Direksi tentang batas wewenang memutuskan perekonomian yang melibatkan Komisaris, direksi, kabag marketing dan account officer sebagai pengusul
 - d. Setelah perekonomian diberikan, bank melakukan pemantauan terhadap penggunaan perekonomian, serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya melalui kunjungan langsung terhadap nasabah dalam perhatian khusus dan jatuh kolektibilitas serta pemberian surat peringatan I, II dan III serta membuat LKN.
 - e. Bank melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan (bila diperlukan), serta asuransi jiwa serta kendaraan terhadap agunan, dalam penanganan perekonomian bermasalah, telah dibentuk komite perekonomian bermasalah yang memberikan pertimbangan dalam rencana tindak sehingga ada proses peninjauan, penilaian dan pengikatan agunan apabila diharuskan melakukan tindakan eksekusi
 - f. Bank melakukan dokumentasi perekonomian secara baik, terkait hal dokumentasi perekonomian, sampai dengan posisi penilaian masih disusun format baru memorandum yang dapat merangkum dan menyimpulkan informasi yang valid serta dapat menjadi satu kesatuan dengan keputusan perekonomian, serta susunan urut dokumen pra akad dan setelah akad.
2. Risiko Likuiditas, yang diukur melalui aspek-aspek sebagai berikut :
 - a. Bank melakukan analisa, pemantauan dan memiliki alat monitoring atas tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas. Sebagai alat monitoring, BPRS melalui bagian accounting secara rutin menyampaikan laporan cash ratio keseluruhan management baik dewan komisaris, dewan direksi dan pejabat eksekutif.
 - b. Bank senantiasa memiliki dana likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sampai dengan periode penilaian, tidak pernah terdapat compliance nasabah terkait ketidak mampuan BPRS dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya baik secara lisan maupun tertulis dan cash ratio masih dalam kriteria cukup sehat
 - c. Dalam rangka melakukan penempatan, bank tetap mengoptimalkan keuntungan, dengan alat monitoring yang secara rutin disampaikan bagian accounting di tiap tutup hari, manajemen mengoptimalkan dana idle apabila pipeline perekonomian rendah dengan cara penempatan dana pada bank lain berupa deposito.
 - d. Bank menetapkan batasan minimal kas yang harus dimiliki untuk mengantisipasi kebutuhan jangka pendek, untuk hal ini, BPRS belum memiliki ketentuan direksi atau ketentuan batasan minimal kas secara tertulis selain pertimbangan tetapi hanya menimbang dari cash ratio yang disampaikan setiap tutup hari.

3. Pengurus memiliki komitmen pemilik untuk memberikan pinjaman dana likuid atau meningkatkan permodalan bank sehingga senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku.
4. Risiko Operasional, yang akan diuraikan sebagai berikut :
 - a. Bank memiliki SOP dalam operasional kegiatan bank, antara lain pedoman KYC, penerimaan dan dari pihak ketiga, pedoman konversi laporan keuangan intern ke laporan bulanan dan bank melakukan evaluasi SOP secara periodik, BPRS memang belum memiliki pedoman KYC, Penerimaan dana dari pihak ketiga dan pedoman konversi laporan intern ke laporan bulanan secara tertulis dan terpisah tetapi hal tersebut telah diatur pada prosedur kerja operasional dan marketing PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali.
 - b. Bank menerapkan kebijakan pelaporan kualitas aktiva dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva berdasarkan ketentuan yang berlaku, BPRS setiap akhir bulan melakukan perhitungan pembentukan PPAP/CKPN sebelum tutup bulan melalui bagian accounting.
 - c. Bank senantiasa memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan operasional bank, BPRS rutin melaksanakan briefing morning sharing pengetahuan dan aktif dalam mengikut sertakan pegawai apabila ada acara pendidikan dan pelatihan yang diadakan asosiasi ataupun otoritas jasa keuangan
 - d. Bank memiliki mekanisme penerapan sanksi secara obyektif atas pelanggaran, dalam hal ini BPRS belum memiliki mekanisme punishment menimbang keterbatasan SDM dan kompleksitas usaha terkecuali pada pelanggaran-pelanggaran oleh karyawan ataupun direksi yang mengarah pada pelanggaran hukum seperti penggelapan unit tarikan, penggelapan dana nasabah, Perekonomian fiktif dan segala bentuk kegiatan yang akhir mempengaruhi keuangan secara signifikan yang dibahas melalui fungsi komite audit.

Berdasarkan aspek-aspek penerapan manajemen risiko tersebut, Dewan Komisaris menilai Manajemen Risiko PT. BPRS Fajar Sejahtera Bali telah berjalan cukup baik walaupun apabila berorientasi pada hasil seperti Rasio NPF Gross yang sangat baik, Realisasi Pendapatan yang telah mencapai target, sedangkan belum lengkapnya pedoman-pedoman kerja ini dikarenakan belum terbentuknya penerapan manajemen risiko sebagai serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul sehingga hal-hal tersebut dapat terjadi, dewan komisaris menilai manajemen dapat memperbaiki hal-hal tersebut dengan terbitnya POJK manajemen risiko bagi BPRS, menyusun rencana tindak manajemen risiko, serta melakukan penyusunan dan updating pedoman-pedoman kerja khususnya penyaluran dana pada risiko perekonomian agar tidak lagi berpegang pada hal-hal yang berlaku umum tetapi dituangkan dalam SOP perekonomian seperti analisa kemampuan bayar dengan penentuan rasio berdasarkan jenis penggunaan konsumtif, investasi dan modal kerja, mekanisme pemberian surat peringatan 1,2,3 untuk monitoring perekonomian, risiko likuiditas minimal BPRS memiliki alat monitoring atas tagihan dan kewajiban dalam bentuk pelaporan untuk bulan selanjutnya, risiko operasional manajemen melakukan evaluasi terhadap SOP terkait telah terbit POJK BPRS dan pengelompokan pedoman/ SOP disesuaikan dengan peraturan tersebut.

D. Upaya-upaya untuk memperbaiki kinerja BPRS

Seperti yang telah di uraikan pada point huruf B mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BPRS antara lain faktor permodalan, faktor kualitas aset, rentabilitas dan likuiditas, dewan komisaris menilai dengan mengambil data pada tabel 1.7 rasio-rasio keuangan utama dari data tersebut, maka dapat terlihat permasalahan yang dihadapi oleh BPRS, Dewan komisaris akan mengulas hal tersebut dari faktor likuiditas, faktor rentabilitas, faktor kualitas aktiva dan faktor permodalan dimana faktor-faktor keuangan ini saling berkaitan sehingga walaupun berdasarkan PBI No.9/17/PBI/2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan, Surat edaran Deputi gubernur No.9/29/DPbs, dan POJK No.19/POJK.03/2017 tentang Penetapan status dan tindak lanjut pengawasan BPR dan BPRS, faktor yang menunjukkan kinerja kurang baik atau tidak sehat adalah faktor Rentabilitas tetapi karena hal ini saling berkaitan dan menimbang perbaikan harus selalu diupayakan maka dewan komisaris tetap memberikan ulasan perbaikan untuk manajemen mengenai perbaikan kinerja BPRS dari seluruh faktor keuangan yaitu sebagai berikut :

1. **Faktor Likuiditas**, untuk memperbaiki kinerja terkait likuiditas adalah sebagai berikut :
 - a. Sampai dengan posisi Desember 2025, total tunggakan pokok dan margin dari pembiayaan bermasalah jatuh kolektibilitas yaitu sebesar Rp. 93.413.487,-. Pada akhir tahun 2025 satu pembiayaan bermasalah atau NPF masih dapat dikunjungi dan sudah dilakukan eksekusi jaminan.
 - b. Menimbang hasil dari laporan keuangan sampai dengan posisi Desember 2025 yang sudah mengalami laba, khususnya per bulan dan telah terbitnya peraturan otoritas jasa keuangan mengenai tata kelola dan manajemen risiko maka sebaiknya dibentuk komite aset dan liabilitas (ALCO) sebagai organ pembantu direksi untuk melakukan kajian atau tinjauan (review) mengenai aset dan liabilitas sehingga kontrol atas aset dan liabilitas dapat berjalan baik khususnya dalam penetapan kebijakan kewajiban dan aset yang menimbulkan beban pada laba rugi seperti biaya dana dari linkage dan spesial nisbah sedangkan dana yang diterima dari perputaran piutang cukup untuk mengcover penyaluran perekonomian bulanan, sehingga terdapat kesimbangan
2. **Faktor Rentabilitas**, untuk memperbaiki kinerja terkait rentabilitas berorientasi pada dua komponen yaitu efisiensi beban, optimalisasi pendapatan adalah sebagai berikut
 - a. Lakukan efisiensi beban dengan mengkaji beban-beban operasional yang masih dapat diketatkan khususnya beban-beban yang tidak atur oleh undang-undang dan juga otoritas jasa keuangan seperti beban dana (bagi hasil, bonus spesial nisbah, bagi hasil), sewa, promosi, pemeliharaan & perbaikan inventaris, penyusutan & amortisasi, beban barang & jasa, beban operasional lainnya, beban non operasional.
 - b. Mengoptimalkan upaya penghimpunan dana murah seperti dana mesjid, program deposito perorangan berhadiah, dana rukun kematian, atau program perekonomian berdasarkan akumulasi tabungan dengan porsi rasio yang proposional
 - c. Mengoptimalkan produk penyaluran dana berdasarkan akad syariah, mencoba peluang hal-hal dimasyarakat yang belum diakses bank seperti kebutuhan pokok akan makan minum satu keluarga per bulan yang dikapitalisasi menjadi perekonomian dengan limit tertentu, perekonomian pernikahan, perekonomian umroh, perekonomian pendidikan, perekonomian atas event-event dengan periode pendek,
 - d. Menimbang keterbatasan SDM, sebagai faktor kali harus dilakukan target kerjasama/ PKS kepada toko-toko elektronik, Pengusaha2, dealer mobil bekas, mobil baru, uang muka perumahan, program referal/channeling pada tiap-tiap kelurahan, kecamatan bahkan perumahan,
 - e. Direksi dalam hal ini mengkaji, posisi BPRS di Badung terhadap perusahaan leasing, juga bank BUMN konvensional, syariah dan swasta, apakah nilai lebih atau faktor tambah yang dimiliki BPRS dibandingkan dari besaran margin serta kecepatan layanan. Agar BPRS mengetahui posisi ditengah-tengah masyarakat menjadi pilihan atau sebaliknya
 - f. Kaji produk gadai, karena hal tersebut kecenderungan hanya menjadi trademark lembaga penggadaian, sehingga apabila BPRS melakukan dapat menjadi pilihan bagi masyarakat khususnya di Badung.
3. **Faktor Kualitas Aktiva Produktif**, untuk memperbaiki kinerja terkait kualitas aktiva produktif yaitu sebagai berikut :
 - a. Faktor internal, menimbang peningkatan yang terjadi pada rasio EAQ sebagai rasio utama dan NPF sebagai rasio penunjang kualitas aktiva, selain itu Divisi Marketing harus terpenuhi sumber daya manusianya agar bisa mencapai target Perekonomian dan Peningkatan Skill terhadap marketing untuk menurunkan resiko perekonomian dengan berdasarkan tingkat resiko.
 - b. Faktor eksternal, adanya LPD dan Koperasi Desa, tentu saja hal ini berpengaruh bagi BPRS terkait upaya penyaluran dana dalam bentuk perekonomian dengan margin rata-rata 20% per tahun, ini berdampak pada pencapaian target perekonomian yang secara langsung berpengaruh pada komponen rasio kualitas aktiva produktif dimana perekonomian bermasalah meningkat karena turunnya kemampuan bayar, kurang terkelolanya risiko perekonomian tetapi total perekonomian tidak bertambah secara signifikan.
4. **Faktor Permodalan**, untuk memperbaiki kinerja terkait permodalan, tentunya ini berkaitan dengan pemenuhan modal minimum, kerugian yang meningkat, AYDA jatuh tempo, adapun hal-hal untuk memperbaiki kecukupan, proyeksi dan kemampuan permodalan mengantisipasi risiko yaitu sebagai berikut :

- a. Memperbaiki kinerja rentabilitas dengan optimalisasi pendapatan dan efisiensi beban sesuai dengan ulasan faktor rentabilitas diatas sehingga mengurangi tingkat kerugian yang berpengaruh terhadap rasio permodalan.
5. **Tata Kelola dan Manajemen Risiko**, untuk memperbaiki kinerja BPRS terkait tata kelola dan manajemen risiko adalah sebagai berikut :
 - a. BPRS dapat melakukan updating dan penyusunan terhadap pedoman-pedoman kegiatan operasional bank yang belum di miliki secara tertulis seperti berikut :
 - Pengkinian peraturan perusahaan yang meliputi kebijakan tata tertib dan disiplin karyawan, kepangkatan, remunerasi, promosi, kesejahteraan pegawai, pelatihan dan pengembangan kompetensi
 - Pengelolaan kas
 - Penempatan dana dan perekonomian
 - Penghimpunan dana
 - Pembukuan
 - Pengelolaan dan penyimpanan dokumen
 - b. Penunjukan Petugas kepatuhan dan manajemen risiko, agar updating pedoman-pedoman dan penerapan manajemen risiko dapat menjadi serangkaian prosedur yang utuh dari kegiatan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha BPRS.

PENUTUP

Demikian hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan rencana kerja dari PT. BPR Syariah Fajar Sejahtera sampai akhir semester II tahun 2025, kiranya dapat diterima dan maklum adanya.

Kami juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah berperan aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai Pengawas PT. BPR Syariah Fajar Sejahtera sehingga kami dapat menjalankan amanah dengan baik.

Badung, 31 Desember 2025
PT. BPR Syariah Fajar Sejahtera
Dewan Komisaris

I Made Marlowe M. Bandem
Komisaris Utama

Djoko Budhi Setyawan
Komisaris

PT BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI
NERACA
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI
BALANCE SHEET
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/12/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	140.540.200	2.2, 3.1	187.274.716	Cash -
- Penempatan pada Bank Lain	17.721.867.665	2.3, 3.2	15.572.418.967	Placements with Other Banks -
- Piutang Murabahah	6.831.305.200	2.4, 3.3	9.463.320.288	Murabahah receivables -
- Pendapatan margin ditangguhkan	(2.185.296.481)	2.4, 3.3	(3.291.101.710)	Deferred margin income -
- Penyisihan Kerugian	(22.406.344)	2.8, 3.3	(27.279.812)	The Allowance for Losses -
- Piutang Multijasa	10.944.323.881	3.4	9.301.252.363	Multijasa receivables -
- Pendapatan margin ditangguhkan	(3.393.537.038)	3.4	(3.163.020.824)	Deferred margin income -
- Penyisihan Kerugian	(16.431.879)	2.8, 3.4	(28.846.105)	The Allowance for Losses -
- Pembiayaan Mudharabah	809.585.812	2.5, 3.5	972.761.549	Mudharabah Financing -
- Penyisihan Kerugian	-	2.8, 3.5	(2.019.020)	The Allowance for Losses -
- Pembiayaan Musyarakah	52.342.506	2.6, 3.6	52.479.006	Musyarakah financing -
- Penyisihan Kerugian	-	2.8, 3.6	-	The Allowance for Losses -
- Pembiayaan Qordh	-	2.6, 3.7	-	Qordh financing -
- Penyisihan Kerugian	-	2.8, 3.7	-	The Allowance for Losses -
Jumlah	<u>30.882.293.522</u>		<u>29.037.239.418</u>	Total
- Aset Tidak Lancar				NonCurrent Assets -
- Aset Tetap	639.721.750	2.10, 3.8	632.177.350	Fixed Assets -
Akumulasi Penyusutan	(568.046.192)		(557.208.765)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	147.743.455	2.11, 3.9	108.940.000	Intangible Assets -
Akumulasi Amortisasi	(93.640.171)		(84.384.162)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	867.107.704	2.12, 3.10	973.163.754	Other Assets -
Jumlah	<u>992.886.546</u>		<u>1.072.688.177</u>	Total
JUMLAH ASET	<u>31.875.180.068</u>		<u>30.109.927.595</u>	ASSETS TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole





Ida Bagus Putu Swara Hamdani Brigita Chandra Septyarini Galuh Primagiarsa

PT BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI
NERACA (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI
BALANCE SHEET (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024	
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	449.069.483	2.13, 3.11	378.318.506	Accrued Expenses -
- Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	-	2.14, 3.12	28.773.360	Undistributed revenue sharing -
- Utang Pajak	-	2.15, 3.13	16.799.889	Taxes Payable -
- Tabungan Wadiah	1.329.843.723	3.14	911.380.060	Wadiah Saving Deposits -
- Pembiayaan yang diterima	-	2.18, 3.15	-	Fund borrowings -
- Imbalan Pasca Kerja	11.800.000	2.25, 3.15	-	Post Employee Benefit -
Jumlah	1.790.713.206		1.335.271.815	Total
- Dana Syirkah Temporer		2.16, 3.15		Temporary Syirkah Funds -
Bukan Bank				Non Banks
- Tabungan	5.953.970.134		6.224.344.369	Saving Deposits -
- Deposito	11.652.314.491		11.896.008.560	Time Deposits -
Bank				Bank
- Deposito	3.500.000.000		2.300.000.000	Time Deposits -
Jumlah	21.106.284.625		20.420.352.929	Total
- Ekuitas		3.16		Equity -
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.510.000.000		9.510.000.000	Issued and Fully Paid-Up Capital -
- Akumulasi Rugi	(531.817.763)		(1.155.697.149)	Accumulated of Losses -
Jumlah	8.978.182.237		8.354.302.851	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	31.875.180.068		30.109.927.595	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole





Ida Bagus Putu Swara Hamdani Brigita Chandra Septyarini Galuh Primagiarsa

PT BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPRS FAJAR SEJAHTERA BALI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL UTAMA				MAIN OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank				Revenue From Fund Management By Bank
Pendapatan Margin				Margin Revenue
- Murabahah	982.656.198	2.19, 4.1	1.058.160.373	Murabahah -
Pendapatan Ujroh				Ujroh Revenue
- Multijasa Alfaedah	1.621.938.286	2.19, 4.1	1.415.411.585	Multijasa Alfaedah -
Pendapatan Bagi Hasil				Profit Sharing Revenue
- Musyarakah	996.257	2.19, 4.1	31.704.601	Musyarakah -
- Mudharabah	134.758.048	2.19, 4.1	188.891.053	Mudharabah -
Pendapatan Operasi Utama Lain	834.892.303	2.20, 4.2	856.619.106	Other Main Operating Revenue
Jumlah	3.575.241.092		3.550.786.718	Total
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer Hak Bagi Hasil Milik Bank	677.246.817	4.3	804.553.809	Third Parties Share on Return Of Temporary Syirkah Funds
	2.897.994.275		2.746.232.910	
Pendapatan Operasional Lainnya	217.369.943	2.22, 4.4	361.572.538	Other Operating Revenue
Labanya Operasional Utama	3.115.364.218		3.107.805.447	Main Operating Income
Beban Operasional	2.353.618.653	4.5	2.293.413.294	Operating Expenses
Labanya Usaha	761.745.565		814.392.153	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	761.000	4.6	-	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	(62.166.949)	4.7	(38.204.239)	Non-Operating Expenses -
Jumlah	(61.405.949)		(38.204.239)	Total
Labanya Sebelum Zakat	700.339.616		776.187.914	Earnings Before Zakat
Zakat	-		52.288.200	Zakat
Labanya Setelah Zakat	700.339.616		723.899.714	Profit After Zakat
Pajak Penghasilan	(76.460.230)		(89.198.010)	Tax Expenses
Labanya Bersih	623.879.386		634.701.704	Net Profit

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Ida Bagus Putu Swara Hamdani



Direksi/ Director

Brigita Chandra Saptyarini Galuh Primagiarsa

9 INFORMASI TAMBAHAN

Pada 31 Maret 2023 pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Bank sudah membentuk imbalan pasca kerja sebesar Rp31.732.949,- di internal Bank (tabungan fajar & tabungan pensiun). Namun masih terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp45.244.499,- sesuai dengan ketentuan berlaku.

10 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2025.

11 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio *Non-Performing Financing (NPF)*
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio *Net Imbalan (NI)*
- Rasio *Kas/ Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

12 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 05 Maret 2026.

9 ADDITIONAL INFORMATION

On March 31, 2023 the government enacted Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law. The Bank is still assessing the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Bank's financial statements. As of December 31, 2025, the Bank has established post-employment benefit amount Rp32.732.949,- on Bank Internal (tabungan fajar & tabungan pensiun). However, there is still a shortfall of Rp. 45,244,499,- in accordance with applicable provisions.

10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2025.

11 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	74,31%	101,15%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	>200%	>200%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	98,66%	99,85%
- Rasio <i>Non-Performing Financing (NPF)</i>	4,32%	0,51%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	2,53%	2,59%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	76,08%	74,12%
- Rasio <i>Net Imbalan (NI)</i>	10,83%	10,47%
- Rasio <i>Kas/ Cash Ratio (CR)</i>	18,18%	36,35%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	68,96%	70,07%

12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 05, 2026.



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00025/2.1446/AU.2/07/1723-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Fajar Sejahtera Bali ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPRS Fajar Sejahtera Bali tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan pengecualian

Merujuk catatan 9, Bank sudah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja, namun pembentukannya masih kurang dari ketentuan berlaku sebesar Rp45.244.499,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio Kesehatan bank tahun berjalan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

No. 00025/2.1446/AU.2/07/1723-3/1/III/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali

Qualified Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT BPRS Fajar Sejahtera Bali (the "Bank"), which comprise balance sheet as of December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPRS Fajar Sejahtera Bali as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.

Basis for Qualified Opinion

Referring to note 9, the Bank has calculated its post-employment benefit obligations in accordance with SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits, but the formation is still less than the applicable provisions of Rp45,244,499,-. This has an impact on the bank's core capital and health ratios for the current year.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by our

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on March 27, 2025.

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggara,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan**



Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 05 Maret 2026/ March 05, 2026

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

PT. BPRS Fajar sejahtera bali 

@bprsfajarbali 

@bprsfajarbali 

PT. BPRS Fajar sejahtera bali 

0819 3558 4449 



 Informasi lebih lanjut
(0361) 475 6161

 Kunjungi juga website kami
<http://www.bprsfajarbali.com/>

Jln. Sunset Road Dewa Ruci,
Ruko Sunset 8 Blok 4, Kuta, Badung, Bali

